Khotbah Di atas Bukit

MBC Kursus #1

Panduan Pemimpin

Pemimpin yang terkasih,

Saya ingin anda tahu, betapa berterima kasihnya kami kepada Tuhan atas kerjasama kita ketika kita bersama-sama memberi nutrisi dan menolong gereja untuk bertumbuh. Paulus berkata pada Timotius “Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaKu di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain. Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus." (2 Timotius 2:1-3)

Ketika kita bergerak melalui studi ini saya ingin anda bertanya kepada diri anda dan kelompok anda pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang dikatakan Firman Tuhan?
- Apa arti dari pasal tersebut? Apa arti pasal ini bagiku? Bagaimanakah saya bisa mengaplikasikan apa yang sedang Tuhan Yesus sedang ajarkan kedalam kehidupanku hari ini?

Kalau anda memiliki ketiga pertanyaan tersebut dalam pikiran anda dan mencari jawabannya, maka pelajaran ini akan sangat berbuah dengan menguntungkan dalam kehidupan anda. Saya percaya ketika kita mempelajari Khotbah di atas bukit dan ketika anda mengajarkannya, anda akan bertumbuh dalam hubungan pribadi anda dengan Kristus Yesus. Pemikiran-pemikiran dan ide-ide yang diberikan dalam perkenalan ini adalah untuk menolong anda menjadi lebih efektif dalam pembelajaran dan juga dalam pengajaran.Doa kami adalah bahwa pengalaman pembelajaran ini akan menjadi saat-saat yang menentukan dalam kehidupan rohani anda dan akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang berkesinambungan dalam kehidupan anda dan kehidupan mereka yang akan anda pimpin.

Kiranya berkat-berkat Tuhan melingkupi anda,

Dick Woodward
Pendeta dan penulis dari Mini Bible College

MEMIMPIN KELOMPOK STUDI ALKITAB

Mini Bible College telah menyiapkan Studi renungan praktis dari kitab-kitab dasar Alkitab. Peran anda sebagai guru adalah untuk membimbing kelompok anda melalui kelas-kelas belajar dan latihan, membantu mereka memahami konsep-konsepnya, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkan ini dalam kehidupan mereka. Ini adalah studi Studi yang akan memakan waktu hampir empat bulan dan dirancang lebih dari sekedar kursus. Studi ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan perangkat untuk anda mengasuh dan bertumbuh secara pribadi dan membantu gereja anda bertumbuh baik secara spiritual maupun jumlah.

Untuk menolong anda, kami telah menyediakan perangkat sebagai berikut:

- Panduan Pemimpin
- Formulir laporan
- Audio dari serial Khotbah di atas bukit (Pelajaran Audio Khotbah di atas Bukit 1- 24)
- 1 Buklet studi dari Khotbah di atas Bukit
- 1 set Buku latihan bagi para murid

CARA MEMULAI

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. "*Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu*." (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan diri anda dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, berdoalah dengan menyebutkan nama mereka. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. "*Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu*."(Lukas 18: 1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan membuat catatan selama kelas.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan

(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan cukup 1.5 jam saja.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatlah betapa menyenangkannya saat anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua

orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.

- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah peserta untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah peserta untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika anda berkumpul di rumah seseorang, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus untuk Mengajar peserta yang hanya dapat mendengar – yang tidak dapat membaca.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, belajar dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda dari kita yang melek huruf. Pembelajar auditori belajar dari mendengarkan dan mengulang apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di jaman Yesus. Baik untuk diingat disampaikan kepada peserta di kelas anda bahwa sebagian besar murid dan para pemberita Injil di jaman itu tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta didik melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus mencatat sesuatu untuk mengingatnya. Luangkan waktu untuk memungkinkan siswa anda mendengar ayat suci dan rekaman pelajaran, beri jeda dan juga dengarkan ulang jika ada yang tidak dipahami, dan beri kesempatan untuk mereka menjawab pertanyaan. Ketika peserta didik pendengaran bisa "mengulang cerita" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dengan benar. Oleh karena itu, gunakan pertanyaan pelajaran untuk memandu waktu belajar karena ini akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi, ini akan menambah pemahaman mereka akan Firman Tuhan dan memperkuat hubungan dengan Putranya, Yesus sang Kristus.

Konteks dari
Khotbah di Atas Bukit

Bab 1
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 1

Tujuan: Untuk mengerti konteks dari salah satu khotbah Tuhan Yesus yang terbaik, Khotbah di atas bukit. (Teks: Matius 4:23–5:12)

Yesuspun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Tuhan serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu. Maka tersiarlah berita tentang Dia di seluruh Siria dan dibawalah kepada-Nya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka.

—Matius 4:23-24

Khotbah di atas bukit dianggap salah satu dari pengajaran Tuhan Yesus dan salah satu dari pengajaranNya yang mendasar, dianggap memiliki inti sari dari pengajaran Tuhan Yesus. Bahkan banyak orang bukan Kristen percaya bahwa ini adalah salah satu pesan yang penting yang pernah diajarkan. Tidak ada, mungkin selama ini, ada pasal dalam Alkitab yang dikutip lebih sering dan yang paling tidak dimengerti dari pengajaran dalam Matius 5-7 ini.

Banyak orang telah mengikuti Yesus karena pengajaran, khotbah dan kesembuhanNya. Ia menyampaikan khotbah di atas bukit itu ketika ada kerumunan orang berkumpul mengelilingiNya dekat Laut Galilea. Ia naik ke atas bukit dan mengundang beberapa muridNya bersama Dia. Ini menjadikan kelompok itu terbagi menjadi dua kelompok; mereka yang dibawah bukit, yang mewakili semua masalah kemanusiaan, dan mereka yang di tingkat lebih tinggi yang ingin menjadi bagian dari solusiNya untuk masalah-masalah tersebut. Yesus mulai mengajar dan melatih pengikutNya agar mereka dapat kembali ke dunia dengan pesanNya dalam kekuatanNya.

1. Benar atau **salah**? Tidak ada dalam kitab injil yang lain, yang menyebutkan Yesus mengajar di atas bukit.

2. **Benar** atau salah? Setelah Yesus mengkhotbahkan Khotbah di atas Bukit, Yesus mengutus kedua-belas muridNya.

3. Benar atau **salah**? Pada masa Tuhan Yesus, orang-orang dengan masalah fisik dan mental dimasukkan ke dalam suatu lembaga dan ditutupi dari kehidupan sehari-hari.

4. **Benar** atau salah? Khotbah di atas bukit dapat dianggap "Retret Kristen Pertama"

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Bagaimana respon Yesus ketika Ia melihat kerumunan besar itu?
   a. Dia bertambah putus asa dan depresi.
   b. Dia bertambah bangga karena kepopuleranNya.
   c. Dia terganggu oleh banyaknya orang yang meminta perhatianNya.
   d. Dia mulai melatih para pengikutnya untuk memenuhi kebutuhan mereka

6. Kepada siapakah Yesus menujukkan pesanNya dalam Khotbah di atas bukit?
   a. Seluruh kerumunan.
   b. Hanya orang yang terluka dan lapar yang dibagian bawah bukit
   c. Hanya para murid yang telah memasuki tingkat lebih tinggi.
   d. Hanya kepada Matius, yang mencatat semua perkataanNya- FirmanNya.

7. Kenapa Yesus memilih sebuah kelompok pengikut terpilih?
   a. Supaya mereka dapat mengesankan orang lain dengan pengetahuannya.
   b. Untuk melatih mereka menjadi bagian dari jawabanNya bagi dunia.
   c. Untuk menguji apakah pesan-pesanNya itu popular.
   d. Karena pesan-pesanNya itu bukan diperuntukkan bagi semua orang.

8. Di bawah ini, bagian-bagian apa yang dari Pelayanan Yesus yang penting?
   (*Pilih semua jawaban yang berlaku.*)
   a. Berkhotbah
   b. Menyembuhkan
   c. Pelatihan
   d. Semuanya di atas

9. Jenis masalah apa saja yang Yesus tindaki?
   a. Mental
   b. Jasmani
   c. Rohani
   d. Semuanya di atas

Anda ingin menjadi tipe murid atau “wakil Tuhan” yangs seperti apa? Apakah anda ingin menjadi seperti mereka yang hanya mendengar Yesus atau seperti mereka yang sangat sedikit mengikuti Dia untuk menjadi bagian dari solusi?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk FirmanNya dan pengajaran Tuhan Yesus, dan untuk misiNya untuk memenuhi kebutuhan semua orang. Mintalah Tuhan untuk mengajari anda bagaimana anda dapat menjadi bagian dari solusiNya bagi dunia.

Pendalaman

1. Kenapa begitu banyak orang yang mengikuti Yesus ke bukit? Apakah kebutuhan/keingingan mereka?

_____
_____
_____

2. Kenapa Yesus duduk ketika mengajari murid-muridNya padahal ada banyak orang di situ?

_____
_____
_____

3. Apa strategi Yesus ketika Dia mengajar khotbah di atas bukit? _____

_____
_____
_____

4. Masalah-masalah seperti apa yang Yesus tindaki dengan pengajaranNya? _____

_____
_____
_____

5. Apa perbedaan-perbedaan yang nyata antara mereka yang adalah "bagian dari masalah" dan mereka yang menjadi "bagian dari solusi"?

_____
_____
_____
_____

6. Simpulkan praktek apa atau "apa yang dapat diambil" secara pribadi dari pelajaran ini?

_____
_____
_____
_____

7. Bila memikirkan masalah-masalah pribadi dan hubunganmu dengan orang lain, bagaimana anda dapat menjadi pihak yang benar-benar "mendengarkan" dan menjadi bagian dari solusi?

_____
_____
_____

Konten dari Khotbah Diatas Bukit

Bab 2
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 2

Tujuan: Untuk memperkenalkan konteks dan konten dari khotbah di atas bukit. (Teks: Matius 5; 6; 7)

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Maka Yesuspun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Tuhan. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

—Matius 5:1-10

Khotbah di atas bukit adalah salah satu pelajaran kunci dari Alkitab. Yesus mengkhotbahkan sermon ini di atas sebuah bukit di Galilea, ketika Ia menantang orang-orang yang menyatakan diri mereka sebagai muridNya ditempat Ia menantang mereka menempatkan diri secara strategis di antara KasihNya Tuhan dan kesakitan dari orang-orang yang menderita dalam dunia. Ia menantang para muridNya untuk berpartner denganNya dan menjadi saluran KasihNya. Ia menutup khotbahNya dengan sebuah panggilan untuk berkomitmen. Khotbah itu telah mengubah kehidupan banyak orang yang telah mendengarnya. Ia menunjuk 12 dari orang-orang itu menjadi rasulNya, atau "yang diutus". Para rasul ini hidup dan meninggal bagi Yesus ketika mereka memuridkan orang lain bagi Yesus di seluruh dunia.

1. Benar atau **salah**? Menjadi murid Yesus adalah cara ternyaman untuk hidup?

2. **Benar** atau salah? Yesus mengajar dengan otoritas, tidak seperti cara pengajaran para ahli Taurat.

3. **Benar** atau salah? Yesus mulai pengajaranNya dengan membicarakan sikap-sikap yang kita perlu miliki.

4. **Benar** atau salah? Ucapan bahagia ini memaksa kita untuk melihat ke dalam diri kita.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Kitab Matius sangat kuat menekankan Yesus sebagai _____.
   a. Raja
   b. Pengkhotbah
   c. Pendeta
   d. Orang suci

6. Yang mana yang dapat kita lihat di kothbah di atas bukit? *(pilih semua yang berlaku)*
   a. Krisis yang dialami untuk menjadi seorang Kristen
   b. Kenyamanan menjadi seorang Kristen
   c. Karakter menjadi seorang Kristen
   d. Tantangan menjadi seorang Kristen.
   e. Bahaya menjadi seorang Kristen

7. Khotbah di atas bukit ini menyebabkan kita melihat kemana saja?
   a. Ke dalam diri kita.
   b. Ke atas kepada Tuhan
   c. Sekeliling dunia
   d. Semua di atas

8. Yesus mengajarkan khotbah di atas bukit pada murid-muridNya terutama untuk kepentingan siapa?
   a. Untuk beberapa murid-murid terpilih
   b. Bagi diriNya dan ketenaraNya sendiri.
   c. Bagi kerumunan orang yang berada dibawah bukit.
   d. Bagi para pemimpin agama di masa itu.

Kalau Tuhan Yesus memanggilmu ke atas bukit untuk mendengarkan pengajaranNya, apakah anda akan pergi bersama Dia? Dengan cara bagaimanakah anda sekarang dapat

melakukan hal itu melalui pengajaran akan FirmanNya?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan akan kebesaran KasihNya yang begitu mengasihi dunia sehingga Ia memiliki sebuah solusi untuk masalah dunia ini. Mintalah pertolongan kepadaNya untuk menolongmu melakukan apa yang tidak mungkin anda lakukan tanpa pertolonganNya – untuk untuk memiliki sikap dan karakter yang Tuhan Yesus ajarkan di khotbah di atas bukit.

Pendalaman

1. Apakah krisis yang terlibat dalam proses menjadi seorang Kristen?

_____
_____
_____

2. Apakah yang diungkapkan di khotbah di atas bukit mengenai karakter Kekristenan?

_____
_____
_____

3. Kepada apakah Tuhan Yesus membandingkan orang yang percaya yang melakukan pengajaranNya dalam ucapan bahagia? _____
_____
_____
_____

3. Pendeta Woodward mengajarkan bahwa praktek dari Matius pasal 5 dan 6 memerlukan sebuah "pandangan kedalam", sebuah "pandangan kesekeliling", dan sebuah "pandangan keatas". Jelaskanlah istilah-istilah "pandangan kedalam", pandangan kesekeliling", dan "pandangan keatas".

_____
_____
_____
_____

4. Tunjukkan bagaimana pandangan ini mengubah orang percaya menjadi "bagian dari solusi dan bukan menjadi bagian dari masalah".

_____
_____
_____
_____

5. Apa yang anda dapat pelajari dari ayat-ayat ini yang akan membuat anda menjadi garam dan terang bagi mereka di sekitarmu?

_____
_____
_____

6. Bagaimanakah komitmen kepada Peraturan Emas/ golden rule membuat orang itu menjadi bagian dari solusi?

Saya Tidak Bisa, Tetapi Dia Bisa

Bab 3
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 3

Tujuan: Untuk mengerti ucapan bahagia yang pertama dan apa makna dari menjadi "miskin secara rohani". (Teks: Matius 5:1-3)

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Tuhan, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga".

—Matius 5:3

Yesus memulai dengan mengajari muridNya delapan sikap bahagia- yang dinamakan, "beautitudes" atau "sikap yang diberkati", karena setiap kalimat diawali dengan kata "Berbahagialah/diberkatilah" Tuhan Yesus sedang berjanji untuk memberkati para murid yang memiliki setiap dari sikap ini. Kata ini "blessed" diterjemahkan barbahagialah dapat juga berarti "sukacita", "kaya rohani", atau "di dalam kondisi kasih karunia. Setiap sikap juga termasuk sebuah janji yang mendeskripsikan bentuk berkat yang akan diterima dalam kehidupan murid tersebut.

Kedelapan ucapan menjadi profil cara berfikir yang mempengaruhi sikap seorang murid Yesus. Konteksnya dalam dia ketika mengajar sikap-sikap ini membuat pernyataan bahwa pandangan keluar dan kedalam ini akan membuat para muridNya menjadi bagian dari solusi dan jawaban Kristus kepada semua yang menderita di dalam dunia yang direpresentasikan oleh kerumunan yang ada dibawah bukit itu.

Ucapan bahagia pertama berhubungan kepada pertanyaan itu yang ditanyakan olah para pemuka agama ke Yohanes Pembaptis:"Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" (Yohanes 1:22). Tanpa sikap yang benar terhadap diri kita sendiri, kita tidak akan menjadi bagian dari solusi Tuhan. Para ahli mengatakan bahwa kata-kata "miskin dalam roh" dapat juga diartikan dengan "rusak dalam roh". Sikap yang mendeskripsikan kerusakan yang adalah apa yang kita lihat pada kehidupan orang-orang yang Tuhan panggil dan persiapkan untuk sebuah pelayanan khusus.

1. Berkat pertama adalah "Berbahagialah orang yang _____ di _____ _____ karena merekalah _____ _____."

2. Benar atau **salah**? Yesus sedang mengajari muridNya untuk menjual apa yang mereka miliki dan menjadi miskin.

3. **Benar** atau salah? Janji dari berkat ini adalah janji yang sama dengan yang kita miliki ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan kita.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Dari sikap-sikap dibawah ini, mana yang menjadi contoh dari "miskin dalam roh"? *(pilih semua yang cocok)*

a. Mencoba menyenangkan Tuhan dengan menunjukkan kebaikan kita.
b. Mencari posisi tinggi dalam gereja.
c. Mengakui dosa-dosa kepada Tuhan dan orang lain.
d. Memilih tempat dalam pelayanan daripada status.
e. Menyimpan dosa orang lain sebagai senjata atas mereka.

5. Sebutkan salah satu karakter Alkitab yang adalah contoh baik dari:"miskin dalam roh".
_____ **(Musa atau Petrus)**

6. Menurut Filipi 2:5-11, sikap kita seharusnya sama seperti Kristus Yesus. Bacalah pasal dibawah ini dan garis bawahilah sikap-sikap yang mendeskripsikan Yesus.

Berorientasi kesuksesan	Berpusatkan diri sendiri
Seperti hamba	Berkeinginan keras
Bangga	**Taat**
Rendah hati	Ambisius
Agresif	

"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Tuhan itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. itulah sebabnya Tuhan sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Tuhan, Bapa!"

—Filipi 2:5-11

7. Menjadi "miskin dalam roh" dideskripsikan dalam kata ini kerendahhatian. Bacalah ayat-ayat berikut dan pilihlah satu jawaban yang tepat untuk setiap pertanyaan:

1 Petrus 5:5-7— Kepada siapa Tuhan memberikan kasih karunia?

a. Yang bangga
b. Yang bekerja keras
c. Yang tulus
d. Yang rendah hati

Roma 12:3—bagaimanakah kita harus berfikir tentang diri kita sendiri?

a. Dengan hormat

b. Dengan sadar
c. Dengan mendakwa
d. Kita sama sekali tidak perlu memikirkan diri sendiri

Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan anda semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Tuhan menent ang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.". Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

—1 Petrus 5:5-7

Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah anda memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut anda pikirkan, tetapi hendaklah anda berpikir begitu rupa, sehingga anda menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Tuhan kepada anda masing-masing.

—Roma 12:3

Apakah ada bagian dalam kehidupanmu yang tidak mencerminkan miskin dalam roh? Bagian apakah itu? Deskripsikan bagaimana anda dapat menjadi miskin dalam roh di bagian kehidupanmu itu.

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena telah mengirimkan anakNya dalam sosok seorang hamba. Akuilah bahwa anda tidak akan menjadi hamba yang seperti itu dengan usaha sendiri, namun Ia dapat menolongmu. Minta tolonglah kepadaNya untuk mendapatkan kerendah hatian seperti Tuhan Yesus dalam hatimu dan untuk memberikan anda kesempatan-kesempatan untuk menolong sesama anda.

Pendalaman

1. Apa yang dimaksud dengan “miskin dalam roh”? Apakah itu sama dengan miskin?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Musa mendapatkan “berkat pertama – miskin dalam roh?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Petrus mendapatkan “berkat pertama – miskin dalam roh?

_____
_____
_____

4. Bagaimana rasul Paulus mendapatkan berkat pertama – miskin dalam roh?

_____
_____
_____

5. Apakah ada bagian dalam hidup anda yang tidak mencerminkan miskin dalam roh? Deskripsikan bagian itu dan bagaimana anda dapat menjadi “miskin dalam roh” pada bagian itu?

_____
_____
_____

6. Jelaskan bagaimana kalimat berkat pertama mendeskripsikan rahasia rohani Pastor Woodward yang pertama. “Aku tidak sanggup namun Dia sanggup, dan aku di dalam Dia dan Dia di dalam aku”.

_____
_____
_____

7. Apakah yang anda dapat lakukan untuk mengalami kenyataan ini dalam kehidupan anda?

_____
_____
_____

Pelayanan Penghiburan
dan
Resep untuk Istirahat

Bab 4
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 4

Tujuan: Untuk mengerti berkat kedua dan ketiga dan mempelajari apa artinya untuk berkabung dan menjadi lemah lembut. (Teks: Matius 5:1-5)

"Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi." —Matius 5:4-5

Para orang percaya kadang-kadang memiliki opini yang tidak terarah yaitu bahwa iman mereka itu lemah bila mereka menunjukkan tanda-tanda berkabung. Berkat ini tidak hanya mendorong perkabungan- malah menghubungkannya kepada berkat. Berkabung karena kehilangan itu normal dan ada hal-hal yang Tuhan ingin kita pelajari dari kehilangan tersebut. Kita harus mengizinkan Tuhan mengunakan perkabungan kita untuk menggerakkan kita kepada tiga hal. Pertama, berkabung menolong kita untk menanyakan peranyaan-pertanyaan yang benar mengenai kehidupan. Kedua, berkabung menolong kita untuk mencari jawaban-jawaban dari Tuhan. Ketiga, juga menolong kita untuk menerima berkat yang Tuhan telah sediakan termasuk keselamatan kita.

Menjadi lemah lembut itu tidak sama dengan menjadi lemah. Seekor kuda yang sangat kuat bila dijinakkan akan menjadi sangat tunduk kepada pawangnya dan siap menggunakan kekuatannya ketika diperlukan. Tuhan Yesus menyebut dirinya lemah lembut dalam Matius 11:29, namun dia sama sekali tidak lemah. Di Bilangan 12:3 Alkitab mendeskripsikan Musa sebagai orang yang paling lemah lembut yang pernah hidup, namun ia cukup kuat untuk memimpin ratusan ribu orang, melewati banyak pencobaan selama 40 tahun menuju Tanah Perjanjian. Kelemahlembutan adalah kuasa yang dikendalikan-tunduk kepada kehendak tuannya. Kelemahlembutan adalah disiplin dari kehendak kita. Dalam bahasa Yunani di Perjanjian Baru, kata "murid" dan "disiplin" berasal dari akar kata yang sama. Untuk menjadi seorang murid memerlukan disiplin – hidup di bawah kuk sang Bapa (Matius 11:28-30).

1. Berkat kedua adalah "Berbahagialah mereka yang _____ karena mereka akan _____."

2. Ketika Tuhan Yesus berbicara tentang berkabung, maksudNya adalah
   a. Berkabung atas kematian
   b. Berkabung atas dosa
   c. Berkabung atas keadaan dunia
   d. Semua di atas

3. Benar atau **salah**? Berduka menunjukkan kurangnya iman.

4. **Benar** atau salah? Berduka menyebabkan Yakub menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang benar mengenai kehidupan dan lalu mencari jawaban-jawaban dari Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Mazmur 23 memberikan kita jawaban dalam menghadapi kematian dan keabadian. Bacalah Mazmur 23 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini. Bila Tuhan adalah gembalamu…

Siapa gembala anda? _____
Siapa yang menafkahi anda? _____
Siapa yang memulihkan jiwa anda? _____
Siapa yang memimpin anda kepada jalan yang benar? _____
Siapa beserta anda bahkan dalam kematian? _____
Siapa yang menghiburmu? _____
Siapa yang menyiapkan tempat bagimu? _____
Siapa yang mengurapi kepala anda? _____
Siapa yang memberkati anda sampai berlimpah? _____
Siapa yang akan hidup bersama anda selamanya? _____

TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

—Mazmur 23

6. Dalam pencerahan dari Mazmur ini dan pengajaran akitabiah lain mengenai kematian dan kebangkitan dari orang yang percaya, dan pengajaran Akitabiah lainnya mengenai kematian dan kebangkitan, Bagaimana sebaiknya sikap orang percaya terhadap kematian orang percaya? Bagaimana anda seharusnya bersikap mengenai kematianmu? Garisbawahilah jawaban-jawabanmu. Dan berilah tanda centang di sebelah perasaan – perasaan yang seharusnya orang percaya miliki.

Penuh harapan	Cemas	Penuh ketakutan	Bingung
Nyaman	**Dikasihi**	**Aman**	**Tenang**
Ditelantarkan	**Penuh damai**	Patah semangat	Terhilang
Takut	**Penuh Iman**	**Terlindungi**	

7. Berkat ketiga adalah “Berbahagialah _____ karena mereka akan _____ bumi.”

8. Penurut adalah kata lain dari _____
   a. Kemauan lemah
   b. Pasif
   c. Jinak
   d. Malu-malu

> “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."
>
> —Matius 11:28-30

9. Bacalah Matius 11:28–30. Siapakah yang Yesus undang untuk memikul kukNya?
   a. Mereka yang letih dan berbeban berat
   b. Mereka yang kuat
   c. Mereka yang ingin bekerja bagiNya
   d. Mereka yang ingin mengatur hidupnya sendiri

Beban-beban apa yang terlalu berat untuk anda bawa? Bagaimana kuk penurut membuat beban anda ringan dan hidupmu lebih mudah walau sebesar apapun tantangan- tantangan hidupmu?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk harapan yang Ia berikan walaupun menghadapi maut. Bersyukurlah kepada Dia untuk undanganNya yang mengajak kita untuk memberikan beban-beban kita kepadaNya dan memikul kuk Yuhan Yesus. Mintalah Dia untuk menggembalakanmu disetiap keadaan dalam kehidupan dan untuk menolongmu hidup dengan sikap-sikap yang benar kepadaNya dan orang lain.

Pendalaman

1. Dapatkah anda menjadi pelayan penghiburan kepada orang-orang yang terluka tanpa melukai? Kenapa atau kenapa tidak?

_____
_____
_____

2. Penghiburan apa yang telah anda alami yang memperlengkapi anda dalam menghibur orang lain yang mungkin menderita penderitaan yang sama dengan yang anda pernah derita?

_____
_____
_____
_____

3. Bagaimana berduka dapat membantu kita menyamakan nilai-nilai hidup kita dengan nilai – nilai hidup Tuhan? _____

_____
_____
_____

4. Jelaskan bagaimana pernderitaan/ berduka dapat menuntun orang kepada a) menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang benar, b) mendengarkan jawaban-jawaban Tuhan dan c) mempercayai jawaban-jawaban Tuhan.

_____
_____
_____
_____

5. Hubungkan sebuah pengalaman pribadi anda dengan penderitaan dan hasil akhirnya di dalam hidupmu._____

_____
_____

6. Bagaimanakah anda dapat menjadi bagian dari jawaban-jawaban Yesus dan solusi dari orang-orang yang sedang menderita? _____

_____
_____
_____

7. Bagaimana kedua berkat pertama saling melengkapi berkat yang lain sebagai suatu pasangan?

_____
_____
_____

8. Definisikan dengan kata-kata anda arti kata ”lemah lembut” yang digunakan dalam Matius 5.

_____

_____
_____
_____

9. Beban-beban apakah yang terlalu berat untuk anda bawa? Bagian hidupmu yang mana yang memberikan stress paling banyak?

_____
_____
_____

10. Bagaimana kuk penurut membuat bebanmu lebih ringan dan mudah, walaupun tantangan-tantangan mu besar? _____

_____
_____
_____

11. Bagaimana bisa bebanNya dari Tuhan Yesus ringan? Bagaimanakah kukNya menjadikan beban itu ringan?

_____
_____
_____

12. Apakah makna dari "dipenuhi roh"? _____

_____
_____
_____

13.Apa persyaratan Tuhan Yesus dalam menemukan "kelegaan"?

_____
_____
_____
_____

14. Apa artinya menjadi "kaya rohani"? _____

_____
_____
_____

Kebenaran Yang Luar Biasa

Bab 5
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 5

Tujuan: Untuk mengerti ucapan bahagia keempat dan belajar apa artinya lapar dan haus akan kebenaran. (Teks: Matius 5:1-6)

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. —*Matius 5:6*

Ketika kita menurut, mencari pimpinan Tuhan, di dalam kita tumbuh suatu kelaparan akan kebenaran —keinginan untuk menjalankan kehidupan kita dengan tujuan menyenangkan Tuhan. Kita ingin tahu apa yang benar dan melakukan yang benar. Apa yang anda lakukan dan bagaimana sikapmu itu penting untuk Tuhan. Kita dipanggil untuk melakukan yang benar – bukan hanya yang gampang. Inilah arti dari lapar dan haus akan kebenaran.

Kita sekarang dapat melihat ada pola yang muncul dalam ucapan bahagia ini. Mereka berpasangan. Kita berduka ketika kita sedang belajar menjadi miskin dalam roh, dan ketika kita menjadi penurut kita akan lapar dan haus akan kebenaran. Menjadi lapar dan haus akan kebenaran adalah secara tekun menginginkan apa yang benar- terutama apa yang benar bagi kita.

Janji yang menemani ucapan bahagia ini adalah kita akan dipenuhi dengan kebenaran yang kita membuat kita lapar dan haus. Ini juga berarti kita akan dipenuhi oleh Roh Kudus Tuhan. Dialah Kebenaran sejati dan yang menyebabkan kita bisa mengetahui apa yang Ia inginkan.

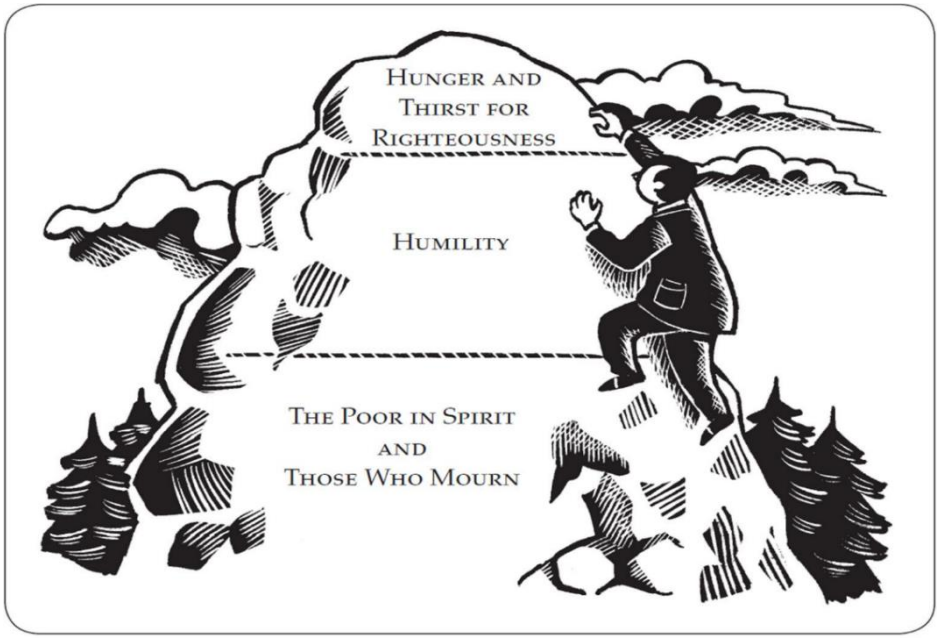

1. Berkat keempat adalah “Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan _____ karena mereka akan _____.”

2. **Benar** atau salah? Sebuah keinginan untuk melakukan apa yang benar itu mengimplikasikan sebuah keinginan untuk melakukan apa yang benar.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

3. Janji apa yang Tuhan Yesus berikan kepada mereka yang lapar dan haus akan kebenaran?
   a. Mereka tidak akan pernah berdosa.
   b. Mereka akan lebih baik dari orang lain.

c. Mereka akan dipenuhi, atau puas.
d. Mereka akan dibayar untuk pekerjaan mereka.

4. Kebenaran seperti apa yang Tuhan Yesus bicarakan?
a. Keadilan dan nilai-nilai Tuhan
b. Melakukan apa yang benar
c. Integritas pribadi
d. Semua di atas

5. Yesus memberikan kita arahan dalam menyusun prioritas dalam Matius 6:33. Menurut ayat ini, dimanakah kebenaran seharusnya ditempatkan dalam kehidupan kita? ____**pertama**_____

6. Bacalah 1 Petrus 2:24. Menurut ayat ini, untuk apa Tuhan Yesus mati bagi dosa kita?
a. Untuk kita dibenarkan
b. Supaya kita mati dari dosa
c. a dan b.
d. Bukan a atau pun b

7. Bacalah Yesaya 61:3. Menurut ayat ini, kenapa kita dipanggil untuk menjadi benar?
a. Supaya orang lain ingin dibenarkan juga
b. Supaya kita percaya diri dihadapan Tuhan
c. Karena Tuhan memerintahkan kita agar taat
d. Agar Tuhan dimuliakan

8. Bacalah 4:5. Di ayat ini, kebenaran itu dihubungkan dengan apa?
a. Kepercayaan
b. Ketaatan
c. Penyembahan
d. Kerajinan

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

—Matius 6:33

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telahmati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya anda telah sembuh.

—1 Petrus 2:24

"Supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran", "tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

—Yesaya 61:3b

Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN.

—Mazmur 4:5

Hal-hal apa saja dalam hidupmu yang menahanmu dari mencari dahulu kerajaan Tuhan dan kebenaranNya? Apa saja tantanganmu agar bisa menjalankan kehidupan yang benar? Apa yang Tuhan inginkan anda lakukan dengan tantangan tersebut?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan akan kebenaran, kemurnian dan keadilanNya. Mintalah kepadaNya untuk menumbuhkan rasa lapar dan haus akan kebenaran dalam dirimu yang akan memuaskan anda secara penuh.

Pendalaman

1. Jelaskan yang Yesus maksud ketika Ia berkata, “hidup agamamu harus melampaui hidup agama ahli-ahli Taurat dan para Farisi?

_____
_____
_____

2. “Kebenaran” seperti apa yang orang Farisi miliki?

_____
_____
_____

3. “Kebenaran” seperti apa yang Tuhan Yesus sedang sokong/advokasikan?

_____
_____
_____

4. Apa janji dari berkat keempat?

_____
_____
_____

5. Pastor Woodward berbicara mengenai cobaan-cobaan untuk melakukan “hal-hal yang mudah dan praktis meskipun mungkin tidak pantas atau tidak bermoral:” daripada “hal-hal yang benar”. Bagian – bagian mana dalam hidupmu yang ada cobaan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang mudah, daripada mencari dulu kerajaan Tuhan dan kebenaranNya?

_____
_____
_____

6. Apa artinya “pengorbanan yang benar” buat anda? _____

_____
_____
_____

7. Hal-hal apa dalam hidupmu yang menghalangi anda untuk mencari dahulu Kerajaan Tuhan dan KebenaranNya?

_____
_____
_____
_____

Saluran Saluran Kasih
dan
Hati yang di Sucikan

Bab 6
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 6

Tujuan: Untuk mengerti ucapan bahagia yang kelima dan keenam dan belajar apa artinya berbelaskasihan dan memiliki hati yang murni. (Teks: Matius 5:1-8)

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan

—Matius *5:7-8*

Kata "kemurahan" berarti "kasih tak bersyarat." Ketika Daud menuliskan dalam Mazmur 23:6 bahwa kemurahan Tuhan akan mengikutiku seumur hidupku , kata yang dia gunakan untuk "mengikuti" sebetulnya berarti "mengejar". Kasih Tuhan yang tidak bersyarat akan mengejar Daud sepanjang hidupnya. Kasih seperti inilah yang perlu kita miliki juga, bila kita ingin seperti Tuhan.

Ketika kita bermurah hati, motivasi-motivasi kita sering dipertanyakan. Karena manusia menunjukkan kasih dengan berbagai macam motivasi, banyak yang mementingkan diri sendiri. Kasih yang tak bersyarat sangat susah dimengerti, terutama bagi orang yang belum pernah melihatnya. Ketika kita mengasihi dengan kasih tak bersyarat, seperti Tuhan mengasihi kita dan bukan dari motivasi yang mementingkan diri sendiri namun karena Kristus yang telah bangkit hidup dalam kita, kita menjadi saluranNya. Motivasi kita murni.

1. Berkat kelima adalah "Berbahagialah orang yang _____, karena mereka akan beroleh _____
2. **Benar** atau salah? Yesus menginginkan para muridNya menjadi saluran-saluran kasih yang tak bersyarat.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

3. Apa arti belas kasihan Tuhan bagi kita?

a. Ia menahan hukuman yang layak kita dapatkan.
b. Ia mengasihi kita selama kita taat kepadaNya.
c. Ia memberikan berkat-berkat yang kita tidak layak dapatkan.
d. Ia menunggu sampai kita sempurna untuk memberkati kita.

4. Bacalah Ratapan 3:22-23. Sesering apa belas kasihan dan kasih sayang Tuhan diperbaharui?

a. Setiap hari
b. Setiap minggu
c. Setiap bulan
d. Setiap tahun

5. Bacalah 1 Yohanes 4:16. Dengan kata apa Yohanes mendeskripsikan Yesus?
a. Menghakimi
b. Kebenaran
c. **Kasih**

6. Dari daftar di bawah ini, garis-bawahilah ciri-ciri seorang murid yang "berbelas kasihan".

Mengasihi	**Bersemangat untuk memberkati**
Merasa benar	**Mengampuni**
Menghakimi	Memikirkan diri sendiri
Sabar	Berprasangka

7. Berkat keenam adalah "Berbahagialah orang yang _____ karena mereka akan _____."

8. Benar atau **salah**? Para murid Yesus mengharapkan sesuatu dari orang lain untuk membalas belas kasihan mereka.

9. Bacalah 1 Yohanes 1:7-9. Menurut ayat-ayat ini, dengan cara apakah hati kita dibersihkan?
a. Dengan kerja keras
b. Dengan mengaku dosa-dosa kita kepada Tuhan
c. Dengan melakukan sebuah ritual
d. Dengan berjanji menghindari dosa

Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.
—1 Yohanes 1:7-9

10. Bagaimana seorang yang murni hatinya melihat Tuhan? *(pilih semua yang cocok)*
a. Tuhan akan bekerja dalam kehidupan orang itu.
b. Tuhan akan menarik orang itu mendekat kepadaNya.
c. Tuhan akan menunjukkan bahwa Yesus tinggal di dalam orang itu.

d. Orang itu akan mengenali kasih Tuhan di dalam orang lain.

Apakah orang lain akan mendeskripsikan anda sebagai orang yang berbelas kasihan? Bagaimana anda dapat menjadi orang yang lebih berbelas kasihan? Motivasi apa yang anda miliki dalam hubunganmu dengan orang lain? Apakah itu benar-benar ekspresi dari kasih Yesus?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada kepada Tuhan akan belas kasihanNya dan akuilah dosa anda kepadaNya yang anda perlu akui. Mintalah kepadaNya agar menyucikan hati anda dan memberikan anda kesempatan untuk menunjukkan belas kasihanNya kepada orang lain.

Pendalaman

1. Apakah strategi Yesus pada khotbah di atas bukit?

_____
_____
_____

2. Kenapa bagian kedua dari keempat ucapan tidak dapat dipelajari dan dipraktekkan dalam isolasi? _____

_____
_____
_____

3. Jelaskan perbedaan antara kasih yang bersyarat dan yang tanpa syarat.

_____
_____
_____

4. Siapakah orang yang anda kasihi secara bersyarat?

_____
_____
_____

5. Siapakah orang yang anda kasihi tanpa syarat? _____

_____
_____
_____

6. Apakah yang akan membuat anda semakin mengasihi lebih banyak orang, terutama para kenalan di tempat kerja, dengan tanpa syarat?

_____
_____
_____

7. Perbedaan apa yang akan terjadi bagi mereka yang menerima kasih tanpa bersyarat dari anda? Perbedaan apa yang terjadi bagi anda ?

_____
_____
_____

8. Apa pembagian yang logis antara keempat berkat pertama dan keempat berkat yang kedua?

_____
_____
_____
_____

9. Apa sebenarnya arti dari “hati yang suci”?

_____
_____
_____

10. Bagaimana kata katarsis/penyucian diri berhubungan dengan berkat “*hati yang suci*”?

_____
_____
_____

11. Mengapa orang-orang yang berbelaskasihan memerlukan hati yang murni untuk menyalurkan kasih Tuhan kepada sesama? _____

_____
_____
_____

12. Bagaimana anda bisa memastikan bahwa kasih anda itu adalah kasih nyata dari Tuhan yang tak bersyarat? _____

_____
_____
_____

13. Dengan cara apa Tuhan telah menunjukkan kasihNya yang tak bersyarat kepada anda?

_____
_____
_____
_____

14. Di Mazmur 51, Daud berseru, “Jadikanlah hatiku tahir, ya Tuhan.” Mengapa ini diperlukan untuk menyalurkan Kasih Tuhan yang tak bersyarat kepada orang lain?

_____
_____
_____
_____

Pelayanan Rekonsiliasi

Bab7
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 7

Tujuan: Untuk mengerti ketujuh berkat dan belajar apa artinya menjadi seorang pembawa damai. (Teks: Matius 5:1-9)

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Tuhan.

—Matius 5:9

Umat manusia telah diasingkan dari Tuhan. Itulah mengapa mereka yang adalah murid-murid Kristus—yang pernah berada di puncak bukit—harus turun kembali dengan sebuah tujuan. Kalau kita sudah berekonsiliasi dengan Tuhan—dibenarkan dalam hubungan kita dengan Dia—akan masuk akal kalau Tuhan ingin menggunakan kita untuk menolong orang lain berekonsiliasi denganNya. Tuhan juga akan menolong kita untuk menolong orang lain berekonsiliasi dengan Dia. Dia juga akan menolong kita mendapatkan rekonsiliasi di dalam hubungan-hubungan kita juga dan mengunakan kita untuk menolong orang lain untuk menemukan rekonsiliasi dalam hubungan-hubungan mereka. Berkat ketujuh berbicara kepada misi dari mereka yang menjadi bagian dari solusi Tuhan.

1. Berkat ketujuh mengatakan, “Berbahagialah orang yang _____, karena mereka akan disebut _____.”

2. **Benar** atau salah? Semua orang yang pernah berekonsiliasi dengan Tuhan dapat menjadi pelayan rekonsiliasi.

3. Benar atau **salah**? Menjadi seorang pembawa damai berarti menolong orang berekonsiliasi dengan Tuhan, namun sama sekali tidak ada hubungannya dengan menolong mereka berekonsiliasi dengan sesama.

4. Benar atau **salah**? Hanya pendeta-pendeta dan para pelayan Tuhan lainnya yang mampu menolong orang menemukan damai dengan Tuhan.

Bacalah 2 Korintus 5:14-21 dan pilihlah satu jawaban yang benar untuk setiap 4 pertanyaan di bawah ini

5. Apa yang mendorong kita untuk membagikan pesan keselamatan Tuhan kepada orang lain (ayat 14)?

a. Perintah-perintahNya
b. KasihNya
c. Rasa bersalah kita
d. Talenta-talenta dan kemampuan-kemampuan kita

6. Bagaimana Tuhan merekonsiliasikan dunia melalui Kristus (ayat 19)?

a. Ia mengajarkan kita bagaimana untuk menyenangkan Dia.
b. Dia mengatakan kepada kita bahwa tidak ada yang namanya dosa.
c. Dia mengatakan bahwa dosa bukan masalah besar.
d. Dia tidak memperhitungkan pelanggaran kita.

14 Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. 15 Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka. 16 Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang jugapun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian.17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.18 Dan semuanya ini dari Tuhan, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami. 19 Sebab Tuhan mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. 20 Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Tuhan menasihati anda dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Tuhan. 21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Tuhan.

—2 Korintus 5:14-21

7. Tanggung jawab siapakah untuk membagikan kabar keselamatan ini (ayat 19)?

a. Tuhan akan melakukanya sendiri atau mengirim malaikat.
b. Ada di Alkitab; orang-orang bisa menemukannya kalau mereka niat.
c. Kita adalah para pembawa kabar.
d. Hanya beberapa orang yang pandai berbicara yang diberikan misi ini.

8. Bagaimanakah anda mendeskripsikan sikap Paulus di ayat 20?

a. Santai
b. Rajin dan bersemangat
c. Marah dan menghakimi
d. Apatis dan tidak peduli

9. Apakah cara-cara yang efektif untuk menjadi seorang "ambassador/ duta besar" Kristus, atau seorang pelayan rekonsiliasi untuk orang lain? *(pilih semua yang berlaku)*

a. Membagikan kabar baik kepada orang lain.
b. Sering pergi ke gereja.
c. Mendemonstrasikan kasih dan belas kasihan Tuhan.
d. Tunjukkan kepada orang dosa-dosa mereka dan suruhlah mereka untuk berkelakuan lebih baik.
e. Sabar kepada orang-orang yang tidak mengerti Tuhan.
f. Memohon kepada orang-orang untuk mengerti betapa pentingnya hubungan mereka dengan Tuhan.

g. Jangan membuang waktu dengan pendosa.

10. Mengapa anda berfikir para pelayan rekonsiliasi akan dipanggil anak-anak Tuhan? *(Pilih semua yang berlaku)*

a. Mereka taat dan melakukan pekerjaanNya.
b. Mereka serupa Dia.
c. Mereka lahir dari Roh kudus - RohNya.
d. Mereka telah layak mendapatkan favor Nya.

Apa yang sedang anda lakukan untuk merekonsiliasi orang lain dengan Tuhan? Apakah ada seseorang yang anda perlu berekonsiliasi? Kalau ada, apa yang Tuhan ingin anda lakukan mengenai itu? Apa yang sedang anda lakukan untuk menolong hubungan orang lain dengan sesamanya?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena telah mengirim Yesus untuk merokonsiliasi kita dengan Dia dan tidak memperhitungkan dosa-dosa kita. Mintalah Tuhan agar anda menjadi Duta BesarNya dan memberikan anda kesempatan-kesempatan untuk memimpin orang lain kepadaNya. Mintalah Tuhan untk merekonsiliasikan anda dengan siapa saja yang anda perlu berdamai.

Pendalaman

1. Apa artinya bahwa Tuhan sudah berdamai dan berekonsiliasi dengan manusia?

_____
_____
_____

2. Apakah itu mujizat dari rekonsiliasi?

_____
_____
_____

3. Apakah pelayanan rekonsiliasi?

_____
_____
_____

4. Apa yang anda sedang lakukan untuk merekonsiliasi orang lain dengan Tuhan?

_____
_____
_____
_____

5. Apakah ada orang yang perlu anda berekonsiliasi? Kalau ada, apakah yang Tuhan ingin anda lakukan mengenai itu?

_____
_____
_____
_____

6. Apakah yang anda lakukan untuk menolong orang lain saling berekonsiliasi? Apakah anda bekerja secara aktif untuk menolong orang lain berekonsiliasi?

_____
_____
_____
_____

7. Kenapa anda berpikir bahwa nanti para pelayan rekonsiliasi akan disebut anak-anak Tuhan?

_____
_____
_____
_____

Pembawa Damai Yang Teraniaya

dan
Janji Tinggal Janji

Bab 8
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 8

Tujuan: Untuk mengerti berkat kedelapan dan belajar untuk bagaimana merespon terhadap penganiayaan. (Teks: Matius 5:1-10)

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

—Matius 5:10

Ada alasan mengapa berkat mengenai pembawa damai diikuti dengan berkat mengenai penganiayaan. Mereka yang menjadi pelayan rekonsiliasi sering menderita konsekuensi yang sangat sakit karena mereka telah mengidentifikasikan diri mereka dengan Yesus Kristus. Menjadi seorang pembawa damai dapat membuat murid-murid Yesus ditempatkan di tengah-tengah perkelahian yang berbahaya. Kadang mereka kehilangan nyawa mereka. Para murid yang memiliki sikap-sikap yang diberkati mengkonfrontasi orang-orang dengan sebuah model sikap yang seharusnya mereka jalani. Ketika orang-orang di dalam dunia dikonfrontasikan dengan seorang murid yang benar, mereka dapat mengakui bahwa seperti inilah mereka seharusnya hidup, atau menyerang murid tersebut yang serupa Yesus. Sangat sering, mereka melakukan yang terakhir itu.

kebenaran, karena merekalah yang empunya _____."

2. Benar atau salah? Berkat ini adalah untuk siapa saja yang dianiaya karena alasan apapun.

3. Benar atau salah? Bila ada seseorang yang kehilangan nyawanya karena Yesus, dia sedang benar-benar mendemonstrasikan bahwa Yesus adalah rajanya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

4. Bacalah Kisah para Rasul 5:40-41. Bagaimana para rasul merespon kepada penganiayaan?
   a. Mereka lari ketakutan.
   b. Mereka melawan balik.
   c. Mereka memutuskan untuk taat kepada para pemerintah.
   d. Mereka bersukacita atas kehormatan istimewa yaitu menderita karena Yesus.

1. Berkat kedelapan mengatakan “Berbahagialah orang yang _____ oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya _____.”

2. Benar atau **salah**? Berkat ini adalah untuk siapa saja yang dianiaya karena alasan apapun.

3. **Benar** atau salah? Bila ada seseorang yang kehilangan nyawanya karena Yesus, dia sedang benar-benar mendemonstrasikan bahwa Yesus adalah rajanya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

4. Bacalah Kisah para Rasul 5:40-41. Bagaimana para rasul merespon kepada penganiayaan?

a. Mereka lari ketakutan.
b. Mereka melawan balik.
c. Mereka memutuskan untuk taat kepada para pemerintah.
d. Mereka bersukacita atas kehormatan istimewa yaitu menderita karena Yesus.

> *Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyesah mereka dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan. Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.*
>
> — Kisah para Rasul 5:40-41

5. Bacalah 1 Petrus 4:12-14. Menurut ayat 12, Orang-orang Kristen harus menganggap penganiayaan sebagai:

a. Aneh dan tidak biasa
b. Sebuah tanda penghakiman dari Tuhan
c. Sebuah bagian kehidupan Kristen yang normal dan yang dinantikan.

d. Mudah diurus

6. Menurut 1 Petrus 4:14, penderitaan adalah sebuah tanda dari apa?

a. Kehadiran Roh Tuhan di dalam kehidupanmu

b. Kemarahan Tuhan atas dosa-dosamu

c. Bahwa anda sedang tidak akur dengan dunia seperti seharusnya

d. Ketidakhadiran Roh Tuhan dan berkat-berkatNya dalam kehidupanmu

> *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah anda heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Tuhan ada padamu.*
>
> —1 Petrus 4:12-14

8. Kenapa menurut anda dunia menyerang mereka yang menjadi model dari sikap-sikap Yesus?
(Pilihlah yang benar)

a. Mereka yang mencerminkan Yesus berkonfrontasi dengan orang lain tentang bagaimana seharusnya mereka bersikap

b. Sikap-sikap Yesus tidak cocok dengan sistem-sistem dan budaya-budaya dunia.

c. Sikap-sikap Yesus itu merasa benar sendiri dan pastinya menyinggung.

d. Dosa dan kebenaran selalu saling berkonflik.

e. Sikap-sikap Yesus itu tidak toleran dan prejudis.

Apa reaksi alamimu terhadap penganiayaan? Dapatkah anda memikirkan cara untuk mendemonstrasikan karakter Tuhan ketika anda menderita? Bagaimana?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia memberkati mereka yang dianiaya karena Dia. Doakanlah saudara-saudari seiman yang sedang menderita penganiayaan oleh karena Dia supaya mereka tetap beriman teguh dan kuat. Mintalah Dia untuk menolongmu mencerminkan sikap-sikap Yesus dan memberikan anda kekuatan ketika orang lain menolakmu karena menjadi salah satu pengikutNya.

Pendalaman

1. Jelaskan kenapa keempat berkat yang pertama dinamakan sikap-sikap yang menghasilkan di masa mendatang, dan keempat berkat kedua adalah sikap-sikap yang hasilnya berlaku sekarang.

_____
_____
_____

2. Pendeta Woodward berbicara mengenai empat hukum rohani:
   Saya tidak mampu tapi Dia mampu,dan saya di dalam Dia dan Dia di dalam aku,
   Saya tidak ingin namun Dia ingin, dan saya di dalam Dia dan Dia di dalam aku,
   Bukan saya namun Dia, dan saya di dalam Dia dan Dia di dalam aku,
   Bukan saya namun Dia yang melakukannya, Karena saya ada dalam Dia dan Dia di dalam saya.

Bagaimana dan kenapa setiap pernyataan ini berhubungan kepada salah satu pasangan berkat?

_____
_____
_____

3. Apakah berkat kedelapan berarti bahwa para murid Kristus seharusnya mencari penderitaan karena Kristus?

_____
_____
_____

4. Pastor Woodward merekomendasikan kita untuk mengingat ucapan berkat tersebut. Apakah anda sudah melakukannya? Kalau belum apakah anda mau komitmen untuk melakukannya sekarang?

   _____
   _____
   _____

5. Apakah anda mengenal seseorang yang membenci Yesus? Diskusikanlah.

   _____
   _____
   _____

6. Bagaimana orang-orang tersebut biasanya bereaksi kepada orang-orang yang secara terbuka menyatakan Yesus?

_____
_____

7. Pastor Woodward berkata, sehubungan dengan ucapan-ucapan berkat, “kita perlu chek up dari leher ke atas”. Bagaimanakah kita dapat memberikan diri kita sebuah chek up dari leher

ke atas”?

_____
_____
_____

8. Apa yang dikatakan kedua ucapan bahagia pertama mengenai bagaimana Tuhan bertemu dengan kita?

_____
_____
_____

9. Dalam arti apa (bagaimana dan kenapa) yang miskin akan menerima Kerajaan Surga? _____

_____
_____
_____

10. Kenapa mereka yang secara terbuka menyatakan Yesus, mereka yang mendemonstrasikan “ucapan bahagia”tersebut, sering menderita konsekwensi yang menyakitkan?

_____
_____
_____

11. Dalam cara-cara apa penganiayaan dan penderitaan dapat menjadi berkat?

_____
_____
_____

12. Apa reaksi alamiahmu terhadap penganiayaan? Dapatkah anda pikirkan cara untuk mendemonstrasikan karakter Tuhan ketika anda menderita? Bagaimana?

_____
_____
_____

13. Mengapa Tuhan menjanjikan yang lemah lembut akan mewarisi bumi?

_____
_____
_____

14. Kenapa Pastor Woodward menghargai panggilan-malam/night-call sebagai seorang pekerja sosial?

_____
_____
_____

Karakter dan Budayanya

Bab 9
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 9

Tujuan: Untuk mengerti peran orang Kristen dalam budaya melalui keempat metafora yang Yesus gunakan untuk mendeskripsikan kesaksian dari murid-muridNya. (Teks: Matius 5:11-16)

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

—Matius 5:13

Ucapan bahagia itulah yang menjadi esensi dan pusat dari khotbah di atas bukitnya Tuhan Yesus. Dengan kedelapan sikap inilah Ia telah mendeskripsikan karakter Tuhan yang dapat mengubah dunia. Dalam bagian berikut ini, Ia menyediakan komentar-komentar dan aplikasi dari atas khotbahNya.

Setelah Tuhan Yesus memberikan profilNya dari sikap-sikap berkat, Ia menyediakan empat metafora yang berkuasa untuk mendeskripsikan apa yang akan terjadi ketika orang Kristen menjadi bagian dari solusi bagi dunia. Para orang percaya menjadi garam dunia, terang dunia, sebuah lilin bercahaya di tempat lilin, dan sebuah kota di atas bukit.

Metafora yang Yesus gunakan bagi murid-muridNya adalah mereka adalah seperti garam. Garam adalah sebuah pengawet yang menahan daging dari pembusukan, dan orang-orang Kristen dengan sikap Kristusnya adalah seperti garam bagi dunia. Ketika para murid Kristus dengan sikap KristusNya digosokkkan kepada orang-orang dunia seperti garam digosokkan ke dalam daging, pengaruh mereka akan menahan dunia dari korupsi yang menyeluruh. Mereka akan menjadi komoditas yang berharga yang Tuhan Yesus akan gunakan untuk mentransformasi budaya dan masyarakat di mana mereka tinggal.

1. **Benar** atau salah? Banyak orang percaya ucapan bahagia adalah pengajaran primer dari Khotbah di atas bukit dan sisanya adalah aplikasinya.

2. **Benar** atau salah? Ucapan-ucapan bahagia itu mengajarkan mengenai nilai-nilai kerajaan Tuhan.

3. Benar atau **salah**? Tujuan utama dari pengajaran Tuhan Yesus adalah untuk memberikan orang-orang banyak pengetahuan, bukan untuk menunjukkan para pengikutNya cara hidup yang seharusnya mereka jalani.

4. Benar atau **salah**? Kata "Kristen" sering digunakan di Alkitab.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Bagaimana Tuhan Yesus berhubungan dengan budaya pada saat itu?
   a. Dia selalu mencoba untuk menyesuaikan diri.
   b. Dia selalu memastikan Dia tidak cocok.
   c. Dia mengisolasikan diriNya supaya budaya tersebut tidak berpengarh padaNya.
   d. Dia berkonflik dengan budaya tersebut dan ingin merevolusikannya.

6. Apa saja ilustrasi yang di bawah ini yang Yesus gunakan untuk mendeskripsikan mereka yang mengikut Dia? *(pilihlah semua yang cocok)*
   a. Garam
   b. Pasir
   c. Kilat
   d. Terang
   e. Kota di atas bukit
   f. Batang lilin
   g. Ikan

7. Apakah metode Yesus dalam mengubah kebudayaan/adat/cara hidup?
   a. Memberikan perintah-perintah baru
   b. Mengubah hati para orang percaya dan mengirim mereka ke dalam dunia
   c. Mereformasi pemerintahan
   d. Memberikan orang-orang pendidikan yang lebih

8. Apa kegunaan-kegunaan dari garam yang ada dalam pikiran Tuhan Yesus pada waktu Ia menggunakan metafora garam? (*pilih semua yang cocok*)
   a. Sebagai pengawet
   b. Sesuatu yang berharga yang mengantikan uang.
   c. Sebagai kegatalan bagi luka-luka
   d. Sebagai penyebab kehausan
   e. Sebagai bahan pembersih
   f. Sebagai zat penyembuh
   g. Sebagai bumbu makanan

Langkah-langkah spesifik apa yang dapat anda ambil supaya anda dapat menjadi lebih efektif dalam komunitasmu?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kemampuanNya mengubah hati anda dan keinginanNya untuk mengirim anda ke dalam dunia sebagai Duta BesarNya. Mintalah padaNya untuk mengunakan anda untuk memberikan dampak kepada budaya dan orang-orang di sekeliling anda.

Pendalaman

1. Ketika seseorang memiliki karakter Kristus, karakter seperti yang dia miliki?

_____
_____
_____

2. Apakah pengajaran Kristen dimaksudkan untuk beradaptasi atau mengubah budaya? Dengan cara apa?

_____
_____
_____

3. Jelaskan metafora Yesus mengenai garam dalam Matius 5:13. Kenapa Ia menggunakan "garam"? _____
_____
_____
_____

4. Apa yang perlu dilakukan dengan "garam" agar dapat menjadi agen perubahan yang efektif? _____
_____
_____
_____

5. Langkah-langkah spesifik apa yang dapat anda ambil agar menjadi "garam" yang efektif dalam komunitasmu?

_____
_____
_____
_____

6. Dengan cara-cara apa Yesus bermaksud agar orang-orangNya dapat menjadi "kota di atas bukit"? _____
_____
_____
_____

7. Dalam cara-cara apa anda dapat menjadi contoh dan terang bagi orang lain dalam komunitasmu? _____
_____
_____
_____

Garam dan Terang

Bab 10
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 10

Tujuan: Bagaimana menjadi bagian dari solusi Tuhan- menjadi garam dan terang dalam dunia - dalam hubungan-hubungan kita dengan orang lain. Teks: (Matius 5:13-16)

"Kamu adalah terang dunia, Kota yang terletak di atas gunung yang tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya dibawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga."

—Matius 5:14-16

Garam adalah sebuah pengawet yang menahan daging membusuk, dan orang-orang Kristen dengan sikap-sikap Kristus adalah seperti garam bagi dunia. Ketika murid-muridNya yang bersikap seperti Yesus digosokkan kepada orang-orang duniawi, itu seperti garam yang digosokkan kepada daging, pengaruh mereka akan menahan dunia ini dari korupsi yang berkeseluruhan. Mereka menjadi komoditas yang berharga yang Tuhan Yesus gunakan untuk merevolusionerkan budaya.

Metafora kedua mengindikasikan bahwa para orang Kristen adalah sumber terang satu-satunya bagi orang banyak yang tinggal dalam kegelapan. Seperti pada metafora pertama, Firman Tuhan Yesus secara literal bermaksud bahwa "hanya anda dan anda saja" adalah terang dan garam.Bila para muridNya tidak menjalankan penggenapan perannya sebagai garam dan terang, tidak ada orang lagi yang tersisa untuk menggenapinya. Orang-orang yang memiliki sikap-sikap Yesus dikirim kedalam dunia sebagai solusi Tuhan agar bercahaya supaya dilihat semua orang.

Metafora ketiga dan keempat berhubungan dengan metafora yang kedua. Sesungguhnya, Yesus berkata: "Sebelum kamu menjadi salah satu dari muridKu, kamu seperti batang lilin yang belum dinyalakan. Sekarang setelah kamu menjadi seorang Kristen lilinmu itu dinyalakan. Setiap kali Saya menyalakan sebuah lilin, Saya meletakkannya pada sebuah tempat lilin agar dapat dilihat orang lain." Seperti sebuah kota di atas bukit atau lampu yang terang, mereka yang benar-benar murid-muridNya tidak akan bisa menyembunyikannya.

1. **Benar** atau salah? Adalah tidak mungkin bagi orang Kristen untuk mempengaruhi dunia bila mereka mengisolasikan dirinya dari dunia dan berdiam dalam wadah garam.

2. **Benar** atau salah? Tuhan Yesus datang ke dunia untuk mengubah budayanya.

3. **Benar** atau salah? Tuhan Yesus mengatakan kepada murid-muridNya bahwa mereka adalah terang karena dunia adalah tempat kegelapan.

4. Benar atau **salah**? Tuhan Yesus bukan contoh baik dari seseorang yang hidup sebagai garam dan terang.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Kapankah peran kita sebagai "garam" paling efektif?
   a. Ketika kita sedang mempelajari Alkitab kita
   b. Ketika kita pergi ke gereja
   c. Dalam hubungan-hubungan kita dengan orang lain
   d. Dalam hubungan-hubungan kita dengan para orang percaya lainnya

6. Dari daftar di bawah ini, garis bawahi bagian-bagian dalam hidup anda yang kau percaya yang paling membutuhkan pengaruh Kekristenan?

Standar-standar moral	Ekonomi dan bisnis
Pernikahan	Pemerintahan
Hubungan keluarga	Hubungan sosial
Agama	Pendidikan
Hiburan	Budaya

7. Apa menurut anda arti dari menjadi terang dunia? *(pilih semua yang cocok}*
   a. Membagikan Firman Tuhan
   b. Melakukan perbuatan baik dengan motivasi yang murni
   c. Menunjukkan kekudusan anda
   d. Menarik perhatian kepada diri anda sendiri
   e. Memiliki sikap-sikap Tuhan
   f. Menunjukkan kasih kepada orang lain

8. Apakah sumber dari terang kita?
   a. Kebaikan kita sendiri
   b. Orang percaya yang lain
   c. Harga diri kita
   d. Tuhan Yesus yang hidup dalam kita

9. Bacalah Yohanes 17:14. Bagaimanakah perbedaan murid-murid Tuhan Yesus dengan dunia?
   a. Mereka orang-orang yang lebh baik.
   b. Mereka lebih bertalenta.
   c. Mereka telah diberikan FirmanNya.
   d. Mereka tidak ada bedanya.

Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

—Yohanes 17:14

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya anda pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang anda minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

—Yohanes 15:16

10. Bacalah Yohanes 15:16. Menurut ayat ini, untuk tujuan apakah Tuhan Yesus memilih murid-muridNya?

a. Untuk mengurus urusan mereka sendiri
b. Untuk berhubungan hanya dengan orang Kristen
c. Untuk menghakimi dunia
d. Untuk pergi dan berbuah

11. Ketika Alkitab mengatakan Tuhan Yesus mengutus para muridNya untuk pergi dan berbuah, kata Yunani yang digunakan untuk kata "mengutus" adalah "ditempatkan secara strategis". Sebagai seorang murid, bagaimana perasaan anda mengetahui bahwa Tuhan telah secara strategis menempatkan anda di mana anda sekarang? *(pilih yang cocok: jawaban dapat berbeda)*

terhibur	ketakutan	rendah hati
penuh tekad	percaya diri	bersyukur

Dalam cara apakah hidup anda berbeda dari kehidupan mereka yang tidak mengenal Tuhan Yesus? Di hubungan- hubungan yang mana saja yang paling anda perlukan agar anda menjadi garam dan terang?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk kesempatan-kesempatan Ia telah berikan anda agar anda menjadi terang dalam kegelapan. Mintalah padaNya untuk menolong anda bercahaya seterang mungkin dan berbuah banyak.

Pendalaman

1. Mengapa Pendeta Woodward mengatakan kita perlu menjadi "garam" sebelum menjadi terang"? _____
_____
_____
_____

2. Apakah kehidupan anda cukup terlibat dengan kehidupan-kehidupan orang lain untuk menjadi garam dan terang bagi mereka? Seberapa terlibat?
_____
_____
_____

3. Dalam cara-cara apakah kehidupan anda berbeda dari mereka yang tidak mengenal Tuhan Yesus?
_____
_____
_____

4. Dalam relasi anda yang manakah yang paling diperlukan bagi anda untuk menjadi garam dan terang dalam dunia?
_____
_____
_____

5. Apakah anda sebuah "kota di atas bukit" di tempat anda bekerja? Dengan cara-cara bagimanakah seorang rekan kerja mungkin dapat melihatmu sebagai "garam dan terang" seperti di Matius 5? _____
_____
_____

6. Apakah anda tahu siapa saja orang percaya yang ada di tempat kerja anda? Bagimana anda dapat mengenali mereka?
_____
_____
_____

7. Dapatkah tempat kerja menjadi tempat yang strategis bagi anda untuk menjadi "garam dan terang"?
_____
_____
_____

Hukum-hukum Tuhan
dan
Kehidupan Manusia

Bab 11
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 11

Tujuan: Untuk mengerti pendekatan Tuhan Yesus terhadap hukum-hukum Tuhan dan terhadap kebenaran pribadi.(Teks: Matius 5:17-20)

"Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk dalam kerajaan Sorga."

—Matius 5:20

Banyak orang berfikir bahwa Tuhan Yesus sedang berkontradiksi dengan Perjanjian Lama dalam ayat-ayat ini, namun Ia hanya berkontradiksi dengan pengajaran para pemuka agama. Ia sedang mengatakan kepada murid-muridnya bahwa "Semua yang saya ajarkan kepadamu ada dalam Firman Tuhan, tetapi apa yang saya ajarkan bertentangan langsung dengan apa yang telah diajarkan oleh para pemimpin agama kepada anda." Ia lalu melanjutkan pada ayat-ayat berikutnya menjelaskan perbedaan antara hukum yang tertulis, yaitu pengajaran para Farisi, dengan intisari dari hukum, yaitu pengajaran Tuhan Yesus. Ia mengajarkan hukum itu sepatutnya internal-kedalam, bukan hanya eksternal-keluar, dan juga seharusnya vertikal- keatas {dilakukan untuk Tuhan} daripada hanya horizontal (dilakukan supaya dilihat orang lain); bahwa hukum itu seharusnya secara scriptural dan bukan sekedar tradisi, dan seharusnya nyata dan bukan kemunafikan.

1. **Benar** atau salah? Agar bisa menjadi bagian dari solusi dari Tuhan Yesus, kita perlu mengetahui bagaimana menggunakan Firman Tuhan dalam kehidupan orang.

2. **Benar** atau salah? Tuhan memberikan Hukum-hukumNya dan FirmanNya karana KasihNya kepada umat manusia.

3. Benar atau **salah**? Pengajaran Tuhan Yesus bertentangan secara ekstrim dengan hukum-hukum Perjanjian Lama.

4. **Benar** atau salah? Tuhan Yesus mengajarkan bahwa intisari dari hukum-hukum Perjanjian Lama lebih dalam dan lebih personal daripada yang diajarkan para pemuka agama.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Apa yang Tuhan Yesus katakan mengenai kehidupan keagamaan yang kita miliki di Matius 5:20?

a. Harus melebihi hidup keagamaan dari para pemuka agama.
b. Tidak mungkin menyamai hidup keagamaan dari para pemuka agama.
c. Sama sekali tidak penting lagi bagi Tuhan.
d. Sama sekali tidak boleh dilandaskan oeh Perjanjian Lama.

6. Bacalah 2 Korintus 3:6. Menurut ayat ini, apakah salah satu perbedaan utama antara hukum yang tertulis dan hukum yang dari Roh?

a. Tidak ada perbedaan; mereka sama.
b. Tulisan itu lebih mudah diikuti.
c. Roh itu kurang ketat mengenai dosa.
d. Tulisan itu membunuh tapi Roh memberikan kehidupan.

> *Ialah yang membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetap dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.*
> —2 Korintus 3:6

7. Melalui lensa Kasih Tuhan, mengapa Hukum-hukumnya diberikan?

a. Untuk menghakimi dan mengutuk dosa
b. Untuk mendorong orang-orang untuk melakukannya dengan lebih baik.
c. Untuk memperbaiki kesejahteraan orang-orang.
d. Untuk membuat para guru agama merasa lebih baik tentang dirinya sendiri.

8. Pada daftar berikut ini, garis bawahilah pendekatan para pemuka agama yang salah terhadap Hukum. Lalu berikanlah tanda centang pada pendekatan Tuhan Yesus yang benar terhadap Hukum-hukum Tuhan.

External Vertikal
Skriptural-Tertulis Internal
Horizontal **Munafik**
Nyata **Tradisi**

Dapatkah anda melihat persamaan antara cara anda mengerti dan menerapkan Firman Tuhan dengan cara orang Farisi mengerti dan menerapkan Firman Tuhan? Bila ada, apa

saja persamaannya? Apa yang anda lakukan agar semakin serupa Tuhan Yesus?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Ia mengajarkan kebenaran karena KasihNYa yang begitu besar untuk kita. Mintalah kepadaNya untuk mengembangkan kebenaran yang bersifat internal di dalam hati anda ketika anda mempelajari dan mentaati FirmanNya.

Pendalaman

1. Apakah yang dimaksudkan dengan mengaplikasikan Hukum-hukum Tuhan melalui Kasih dari Tuhan?

_____
_____
_____

2. Dengan cara apakah para Farisi melanggar prinsip ini? _____
_____
_____
_____

3. Mengapa pengajaran Tuhan Yesus bertentangan dengan pengajaran para Farisi? Daftarkanlah beberapa perbedaan antara pengajaran Tuhan Yesus dan para Farisi.

_____
_____
_____

4. Berilah definisi dan gambarkan apa yang dimaksud dengan kata “keagamaan” yang dipergunakan di Matius 5:20.

_____
_____
_____

5. Apakah perbedaan antara konsep Yesus mengenai “keagamaan” dengan konsep yang dimiliki orang Farisi?

_____
_____
_____

6. Apakah aplikasi anda untuk Firman Tuhan lebih seperti para Farisi atau seperti Tuhan Yesus? Apa yang dapat anda lakukan agar menjadi serupa Kristus?

_____
_____
_____

7. Apa perbedaan antara tulisan Hukum-hukum Tuhan dan Roh dari Hukum-hukum Tuhan? Mengapa “sebab hukum tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan” (2 Korintus 3:6)?

_____
_____
_____

Hukum Tuhan dan Sesamamu

Bab 12
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 12

Tujuan: Untuk mengerti bagaimana kita berhubungan dengan orang percaya lainnya ketika kita memiliki sikap-sikap dalam diri kita. (Teks: Matius 5:21-24)

"Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tingggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu."

—Matius 5:23-24

Tuhan Yesus mengajarkan adalah kritis bagi orang percaya untuk membangun dan mempertahankan hubungan-hubungan yang kuat dan penuh kasih. Para pemuka agama pada masa Tuhan Yesus mengajarkan selama anda tidak membunuh atau menyakiti sesamamu, hubunganmu dengan mereka diterima oleh Tuhan. Namun mereka yang memiliki sikap belas kasih Tuhan Yesus harus memperlihatkannya; bila tidak melakukannya akan mempengaruhi hubungan ibadah pribadi kita denganNya. Kita harus memastikan kita tidak disingkirkan oleh siapapun yang Tuhan telah panggil "sesama" kita. Kemarahan dan perasaan muak terhadap saudara dan saudari kita harus diselesaikan bila kita menginginkan sebuah hubungan dengan mereka yang menyenangkan hati Tuhan.

1. Benar atau **salah**? Selama hubungan kita dengan Tuhan itu baik, maka tidak ada masalah bila hubungan dengan orang lain itu baik atau tidak.

2. Benar atau **salah**? Hal yang paling penting dalam suatu hubungan adalah kita tidak melakukan apapun untuk melukai mereka. Apa yang kita rasakan dalam hati itu tidak penting.

3. **Benar** atau salah? Menurut Tuhan Yesus, bentuk pengasingan apapun antara saudara atau saudari dalam Kristus harus diselesaikan bila kita ingin berhubungan dengan baik dengan Dia.

4. Benar atau **salah**? Ketka Tuhan Yesus mengatakan " kamu telah mendengarkan Firman . . . Tetapi Aku berkata kepadamu . . .," Dia sedang tidak setuju dengan apa yang dikatakan Perjanjian Lama.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

5. Situasi yang manakah yang sedang dimaksud secara spesifik dalam Matius 5:23-24
   a. Ketika kita dilukai oleh orang lain
   b. Ketika kita melukai orang lain

6. Bacalah Markus 11:25. Kepada suatu situasi spesifik seperti apa yang dimaksud ayat ini?
   a. Ketika kita disakiti oleh orang lain
   b. Ketika kita menyakiti orang lain

> *"Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu. "*
>
> —Markus 11:25

7. Di Matius 5:21-24, Tuhan Yesus menyuruh kita melihat ke arah mana?
   a. Ke dalam
   b. Ke atas
   c. Sekeliling
   d. Jauh

8. Dalam pengajaran Tuhan Yesus, siapakah yang biasanya dimaksud "saudara"?
   a. Saudara saudari sedarah kita
   b. Orang percaya lainnya
   c. Orang-orang yang satu ras
   d. Semua orang

9. Manakah dari berikut ini adalah titik utama pengajaran Tuhan Yesus dalam Matius 5:21-24?
   a. Kita tidak boleh membunuh orang percaya lainnya.
   b. Kita tidak boleh marah sama sekali apapun alasannya.
   c. Perintah Tuhan jangan membunuh sudah tidak berlaku bagi kita
   d. Kita harus belajar untuk mengasihi orang percaya lainnya bila ingin memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan.

Periksalah hubungan-hubungan anda. Apakah anda memiliki hubungan yang menghalangi ibadah anda? Bila ya, langkah-langkah apa yang dapat anda ambil untuk menyelesaikannya?

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia mencari hubungan yang kuat, penuh kasih denganmu. Ia menginginkan anda memiliki hubungan yang kuat dan penuh kasih dengan orang lain. Mintalah padaNya untuk menyembuhkan hubungan-hubungan anda dengan orang lain yang rusak dan menolong anda untuk mengampuni. Dan mintalah pengampunan, dan ambilah langkah langkah lain yang diperlukan untuk berekonsiliasi dengan mereka.

Pendalaman

1. Mengapa cara pendekatan seseorang kepada Firman Tuhan (atau filsafat dari Firman Tuhan) membuat perbedaan kepada interpretasi dan aplikasi Firman Tuhan seseorang?

_____
_____
_____
_____

2. Apakah perbedaan antara hidup keagamaan "vertikal" dan hidup keagamaan "horizontal"?

_____
_____
_____

3. Apakah yang dimaksud Pendeta Woodward dengan "menyalurkan Firman Tuhan melalui Kasih Tuhan"? Mengapa hal ini membuat perbedaan pada pengaplikasiannya?

_____
_____
_____

4. Apakah Perintah Tuhan yang ke enam, "Janganlah membunuh" itu hanya sekedar jangan membunuh manusia? Bila tidak, apakah konten dan lingkup sebenarnya dari perintah ini?

_____
_____
_____

5. Akankah interpretasi Tuhan Yesus membuat anda merasa bersalah? Bila ya, apakah yang anda perlu lakukan mengenai itu?

_____
_____
_____

6. Berikan contoh-contoh interpretasi legalistik orang Farisi akan Firman Tuhan.

_____
_____
_____

7. Sekarang berikan beberapa contoh akan legalisme dari pengalaman pribadimu.

_____
_____
_____

Hukum-hukum Tuhan, Musuh anda, Perempuan, dan Isteri anda

Bab 13
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 13

Tujuan: untuk mengerti keinginan Tuhan Yesus di dalam kita berhubungan dengan musuh-musuh kita, dengan lawan jenis anda dan pasangan hidup kita. (Teks: Matius 5:25–32)

"Segeralah berdamai dengan lawanmu selama engkau berssama-sama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerahkan engkau kepada hakim dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau dilemparkan ke dalam penjara."

—Matius 5:25

"Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan dan yang menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya."

—Matius 5:27-28

"Telah difirmankam juga: siapa yang menceraikan isterinya kecuali karena berzinah, ia menjadikan isterinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah."

—Matius 5:31-32

Kita hidup dalam dunia yang penuh persaingan. Kadang kala hubungan kita dengan "saingan-saingan" atau "musuh-musuh" kita menjadi perseteruan, dan mereka sudah kukuh ingin menuntut kita atau bahkan ingin memasukkan kita ke dalam penjara. Para murid adalah pembawa damai janganlah menjadi marah atau ingin membalas para musuh itu. Melainkan, mereka harus bertekad untuk tidak akan pernah menjadi sumber konflik dengan orang-orang yang saling bermusuhan.

Tuhan Yesus juga mengajarkan kita bagaimana kita berhubungan dengan lawan jenis kita. Sama seperti jenis dosa-dosa lainnya, Yesus langsung menuju ke sumbernya yaitu: hati kita. Kalau kita ingin menjadi bagian dari solusi sebagai garam dan terang, kita perlu belajar mengendalikan keinginan seksual kita.

Pengajaran Tuhan Yesus mengenai perceraian adalah sebuah contoh bagaimana Ia tidak setuju interpretasi dari para ahli Taurat dan para Farisi ketika mereka mengutip Hukumnya Musa. Perceraian dan perpisahan adalah sebuah epidemik dalam banyak budaya sekarang, dan Tuhan Yesus mengajarkan bahwa perceraian tidak pernah menjadi niat Tuhan dalam sebuah

pernikahan.

1. Benar atau **salah**? Yesus mengharapkan kita untuk selalu membiarkan orang lain mendapatkan apa yang mereka inginkan.

2. Benar atau **salah**? Para murid Tuhan Yesus tidak akan pernah memiliki konflik dengan siapapun.

3. **Benar** atau salah? Lebih mudah untuk menaklukkan dosa seksual sebelum kita memandang untuk kedua kalinya, berpikir tidak murni, dan memelihara pikiran penuh nafsu.

4. **Benar** atau salah? Ucapan bahagia bahkan berlaku bagi hubungan-hubungan kita dengan suami atau isteri kita.

5. Bila anda ada konflik dengan seseorang dan sebagian itu karena salahmu namun lebih banyak itu kesalahan mereka, menurutmu apa yang Tuhan Yesus ingin anda lakukan?

_____
_____
_____

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Ucapan bahagia manakah yang secara spesifik berlaku kepada instruksi Tuhan Yesus mengenai musuh-musuh kita?

a. Berkat kedua mengenai berkabung
b. Berkat ketiga mengenai lemah lembut
c. Berkat kelima mengenai belas kasihan
d. Berkat ketujuh mengenai membawa damai

7. Menurut anda apa maksud Tuhan Yesus ketika Ia mengatakan untuk mencungkil mata anda dan memotong tangan anda?

a. Memutus godaan secara dini.
b. Boleh memandang asal tidak berdosa.
c. Semua keinginan anda jahat.
d. Lakukan kekerasan pada dirimu supaya tidak melakukan dosa.

8. Bacalah Yakobus 1:13-15. Menurut ayat ini, kapan dosa bermula di dalam kehidupan kita?

a. Ketika Tuhan mencobai kita
b. Bermula dari keinginan-keinginan kita
c. Kita memelihara godaan
d. Kematian

Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Tuhan!" Sebab Tuhan tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

—Yakobus 1:13-15

"Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Rahasia ini besar tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat."

9. Menurut Yakobus 1:13-15, apakah hasil dari keberdosaan?
   a. Ketidakpuasan
   b. Kepuasan yang sementara
   c. Ketidaksetujuan Tuhan
   d. Kematian

10. Bacalah Efesus 5:31-32. Menurut ayat ini, apakah itu pernikahan?
   a. Sebuah lembaga manusia
   b. Nyaman dan praktis
   c. Sebuah gambaran dari Kristus dan gerejaNya
   d. Murni untuk alasan-alasan budaya dan hukum

Apakah pemikiran budayamu mengenai konflik, nafsu, dan mengenai perceraian? Bagaimana nilai-nilai ini berbeda dengan pengajaran Tuhan Yesus?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia mampu menjaga kita untuk tidak jatuh ke dalam dosa. Mintalah kepadaNya untuk menolong anda menolak godaan-godaan di setiap aspek hidup anda.

Pendalaman

1. Apa perbedaan antara seorang “musuh” dan seorang “lawan”?

2. Apakah tanggung jawab Kristen kita di dalam hubungan kita dengan lawan kita?

3. Apakah berfikir untuk melakukan perzinahan seburuk melakukan perzinahan itu sendiri?

4. Apakah sumber dari dosa perzinahan? Apa yang perlu dilakukan untuk memeranginya?

5. Apakah intisari hukum mengenai perzinahan?

6. Tuhan Yesus menggunakan metafora memotong tangan atau mencungkil mata. Apa yang sebetulnya dimaksud dengan metafora ini?

7. Apa yang dimaksud dengan “menyalurkan hukum Tuhan melalui prisma Kasih Tuhan?

8. Apakah perbedaan antara pengajaran Tuhan Yesus dan pengajaran para Farisi mengenai perceraian? Mengapa itu berbeda?

9. Apakah hukum Tuhan untuk memenuhi bumi ini dengan orang-orang yang baik?

_____
_____
_____

10. Apa yang diperlukan agar hukum ini dapat bekerja?

_____
_____
_____
_____

11. Kenapa setan sangat bersemangat untuk menghancurkan ikatan pernikahan?

_____
_____
_____
_____

12. Pendeta Woodward mengajarkan bahwa perselingkuhan adalah satu-satunya alasan yang diperbolehkan oleh alkitab untuk membatalkan pernikahan. Mengapakah begitu?

_____
_____
_____
_____

13. Kenapa Kejadian 2:24 itu adalah kunci dari perintah Tuhan Yesus atas perceraian?

_____
_____
_____
_____

14. Apakah yang dipikirkan budaya anda mengenai konflik, mengenai nafsu, dan mengenai perceraian? Apakah pebedaan nilai-nilai budaya ini dari pengajaran Tuhan Yesus?

_____
_____
_____
_____

Hukum Tuhan dan Perkataan anda

Bab 14
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 14

Tujuan: Untuk mengerti pemgajaran Yesus mengenai sumpah dan kejujuran
(Teks: Matius 5:33-42)

"Jika ya, kendaklah anda katakan: ya, jika tidak, hendaklah anda katakan: tidak. Apa yang lebih dari itu berasal dari si jahat."

—Matius 5:37

"anda telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: janganlah anda melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu."

—Matius 5:38-39

Para pemimpin agama di Zaman Tuhan Yesus memiliki sistem yang rumit di mana beberapa hukum-hukum itu mengikat dan yang lainnya tidak. Itu sebuah sistem yang absurd, dan rumit yang tidak menghormati perintah Tuhan untuk tidak melakukan sumpah palsu atau memberikan kesaksian palsu. Tuhan Yesus bersikeras bahwa para muridNya menjadi orang-orang Alkitabiah dan menjadi orang-orang yang menepati janji.

Para pemimpin agama mengajarkan sebuah hukum Perjanjian Lama dalam pengertian yang salah. "Mata ganti mata dan gigi ganti gigi" itu bukan untuk menjadi sebuah tuntutan keras untuk keadilan, namun sebagai batas tindakan balasan dendam yang dapat dilakukan oleh seseorang yang tersinggung. Yesus mengajarkan sebaliknya bahwa kita seharusnya tidak melawan orang yang jahat dengan balik membalas. Dia melampaui hukum keadilan dan sampai kepada pengertian dari Hukum itu, yaitu selalu adalah belas-kasihan.

.

1. **Benar** atau salah? Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kejujuran dan integritas itu sangatlah penting bagi Dia.

2. Benar atau **salah**? Tuhan Yesus mengharapkan murid-muridNya tidak pernah membuat komitmen yang mereka tidak dapat tepati.

3. Benar atau **salah**? Pengajaran-pengajaran para ahli taurat dan Farisi mengenai bersumpah diambil dari Perjanjian Lama, Tapi Tuhan Yesus tidak setuju dengan itu.

4. Benar atau **salah**? Tidak ada larangan dalam Alkitab mengenai memberikan pengarahan yang salah kepada orang dengan memberitahukan hanya sebagian dari kebenaran.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana perasaan anda bila seseorang menjanjikan anda sesuatu lalu orang itu tidak pernah memenuhi janjinya itu karena ia memang tidak benar-benar bermaksud untuk itu?

a. Saya tidak akan terganggu, orang-orang melakukanya setiap saat.
b. Saya akan terganggu, tapi saya akan mengerti. Saya melakukan hal yang sama.
c. Hal itu akan mengganggu saya karena itu tidak jujur.
d. Hal itu akan menganggu saya karena saya tahu mereka akan melakukan itu.

6. Yang mana dari berikut ini yang menangkap esensi pengajaran Tuhan Yesus mengenai kejujuran.

a. Kita seharusnya jujur dalam perkataan kita dan tidak secara sengaja menyesatkan seseorang.
b. Tidak apa apa bagi Tuhan bila kita dapat memberikan kebenaran dan tetap menyesatkan orang, selama kita tidak berbohong.
c. Hal yang dapat diterima bila kita diam dan tidak mengoreksi persepsi orang yang salah bila hal itu dapat membuat kita terhindar dari masalah.
d. Kita sebaiknya selalu mengatakan persis apa yang kita fikirkan, walaupun itu akan melukai seseorang dan tidak ada seorngpun yang meminta pendapat kita.

7. Bagaimanakah pengajaran Tuhan Yesus berlaku bagi orang-orang yang hidup dalam dunia yang kompetetif?

a. Mengajarkan agar kita juga kompetetif.
b. Mengajarkan kita menjadi berbeda dengan menjadi pembawa damai
c. Mengajarkan agar kita mencari keadilan dan menjadikan semua hal adil secara sempurna.
d. Itu mengajarkan kita agar membiarkan orang-orang jahat mendapatkan keinginannya.

8. Bagaimana anda kira orang-orang akan merespon kepada para murid yang secara harafiah menerima pengajaran ini? *(pilih yang cocok; jawaban dapat berbeda)*

a. Mereka akan terkagum-kagum, mungkin malh bertobat.
b. Mereka akan tertawa.
c. Mereka akan mengira kita tidak terlalu pintar.
d. Mereka akan mengambil keuntungan dari kemurahan hati kita.
e. Mereka akan mengaguni, namun akan berfikir kita tidak praktis.

Bagaimana budaya anda melakukan pendekatan kepada ketidakjujuran dan pembalasan dendam? Apakah mereka secara social dapat diterima? Bila anda telah menjalankan pengajaran Tuhan Yesus mengenai integritas dan belas kasihan, bagaimana itu dapat

memberikan dampak bagi orang-orang disekelilingmu?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia selalu benar akan FirmanNya dan Ia menunjukkan belas kasihanNya. Mintalah Dia untuk menolongmu agar selalu benar akan perkataanmu dan menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.

Pendalaman

1. Dalam cara bagaimana pendekatan Tuhan Yesus terhadap Firman Tuhan berbeda dengan para Farisi?

_____
_____
_____

2. Bagaimana kita dapat mengatakan yang benar sementara masih juga melanggar perintah Tuhan "jangan mengucapkan saksi dusta."?

_____
_____
_____

3. Dalam cara apakah Tuhan meminta para muridNya untuk menolak insting dasar mereka dan menjadi berbeda dari orang-orang duniawi?

_____
_____
_____

4. Definisikanlah kata "Integritas".

_____
_____
_____

5. Alasan-alasan apakah yang diberikan budayamu untuk kurangnya kejujuran atau integritas dalam politik? Dalam bisnis? Dalam kehidupan sehari-hari?

_____
_____
_____

6. Bila seseorang dalam budaya anda memiliki kejujuran dan integritas penuh dalam bisnis, politik, pengajaran, atau gereja, apakah yang akan orang-orang katakan mengenai dia? Akankah Dia menjadi kurang popular atau berpengaruh?

_____
_____
_____

7. Apa pendapat Tuhan Yesus tentang "bersumpah"?

_____
_____
_____

Serupa Dengan Tuhan

Bab 15
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 15

Tujuan: Untuk mengerti bagaimana kita memperlakukan musuh kita dan mendemonstrasikan Kasih dari Bapa kita di surga. (Teks: Matius 5:38-48)

*"*Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga,*"*

—Matius 5:43-45

Ayat –ayat ini mungkin merupakan pengajaran Tuhan Yesus yang paling sulit untuk diinterpretasikan dan diaplikasikan. Mereka mengajarkan etika-etika tertinggi yang dunia pernah dengar. Para pemuka agama telah mengajarkan bahwa hukum Tuhan mengatakan untuk mengasihi sesamamu (ini benar) dan untuk membenci musuhmu (padahal tidak diajarkan). Yesus mengoreksi salah pengertian tersebut dan memanggil murid-muridNya untuk berkomitmen secara total. Mengasihi sesamamu dan bahkan musuh-musuh kita seturut standar Tuhan itu mustahil, kecuali karena ada satu hal: kita memiliki Tuhan Yesus yang hidup dalam diri kita.

1. **Benar** atau salah? Pengajaran dari Khotbah di atas bukit, termasuk pengajaran-pengajaran yang sulit ini, diajarkan kepada para murid saja dan bukan kepada orang banyak itu.

2. **Benar** atau salah? Alkitab tidak pernah mengatakan agar kita membenci musuh kita.

3. **Benar** atau salah? Motivasi kita untuk mengasihi orang-orang adalah supaya kita dipanggil anak-anak Tuhan.

4. Benar atau **salah**? Menjaga diri adalah etika tertinggi dari seorang murid Yesus.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Atas dasar apa seorang murid – seorang pengikut Yesus – mampu melepaskan hak balas dendam atau mencari keadilan bagi dirinya sendiri?

a. Orang Kristen tidak layak memiliki hak apapun.
b. Orang Kristen biasanya salah dan akan selalu membuat malu diri merka sendiri bila mereka berdebat sebaliknya.
c. Orang Kristen meraih pahala untuk penderitaan.
d. Orang Kristen secara ikhlas menerima Yesus sebagai Tuhan dan mempersembahkan semuanya kepadaNya, jadi mereka tidak kehilangan apapun.

6. Bacalah Lukas 10:30-37. Dalam perumpamaan ini, apakah yang luar biasa mengenai seorang Samaria yang menolong seorang Yahudi?

a. Tidak ada. Orang Yahudi dan orang Samaria selalu saling menolong.

b. Orang Yahudi dan orang Samaria saling membenci.

c. Orang Yahudi dan orang Samaria berjarak tinggal sangat jauh sampai mereka tidak pernah bertemu.

d. Orang Yahudi dan orang Samaria berasal dari dua budaya berbeda dan tidak dapat berbicara bahasa yang sama. .

Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

—

Lukas 10:30-37

7. Ketika Tuhan Yesus menyuruh kita mengasihi sesama kita, siapakah yang Dia maksud sebagai sesama?

a. Orang-orang yang tinggal berdekatan dengan kita.
b. Orang-orang yang memiliki warna kulit seperti kita
c. Orang-orang yang memiliki status sama dengan kita
d. Hanya teman-teman kita
e. Semua orang

Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Tuhanyang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku

—Galatia 2:20

8. Bacalah Galatia 2:20. Menurut ayat ini, kuasa apa yang ada dalam diri kita yang dapat menolong kita mengasihi orang lain, bahkan musuh-musuh kita?

a. Hanya diri kita yang penuh dosa
b. Keinginan-keinginan hati kita
c. Perintah-perintah Tuhan
d. Yesus sendiri

9. Ketika Yesus mengatakan jadilah sempurna sama seperti Tuhan yang sempurna, apa yang Ia maksud?

a. Kita dapat menjadi tanpa dosa
b. Kita dapat menjadi dewasa dan lengkap oleh rancangan Tuhan.
c. Kita dapat menjadi divine, seperti Tuhan.

10. Apa yang Tuhan Yesus harapkan agar murid-muridnya lakukan?
    a. Apapun yang dilakukan oleh dunia ini
    b. Agar menyesuaikan dengan standar-standar masyarakat
    c. Hanya apa yang diharapkan dari mereka dari orang-orang beragama
    d. Melakukan lebih dari apa yang diharapkan orang lain.

Apakah hubungan anda mencerminkan budaya anda atau mencerminkan Kristus? Apa yang dalam sikap anda yang membedakan anda dari orang lainnya didunia ini?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena menjanjikan AnakNya, Yesus, tinggal di dalam kita. Mintalah padaNya untuk memenuhi anda dengan kekuatanNya, karakterNya, dan KasihNya, supaya anda dapat menjadi seperti Bapa anda di surga.

Pendalaman

1. Dimanakah dalam Alkitab ada perintah untuk membenci musuh anda?

_____
_____
_____

2. Apakah motivasi dari mengasihi musuh anda?

_____
_____
_____

3. Apakah arti dari “menjadi sempurna” dalam konteks ayat-ayat tersebut? _____

_____
_____
_____

4. Pengajaran apa yang paling dinamis dalam Perjanjian Baru?

_____
_____
_____
_____

5. Apa yang diajarkan budayamu mengenai mereka yang dapat dinamakan musuh anda?

_____
_____
_____

6. Dalam cara atau keadaan apa saja anda setuju atau ikuti dengan budaya anda? Dengan cara apa anda tidak setuju?

_____
_____
_____
_____

7. Ketika kita memegang hak kita untuk melakukan balas dendam kepada yang menyakiti kita, karena kita tidak menyerahkan hak itu kepada Tuhan, apakah yang sedang kita lakukan kepada diri kita sendiri?

_____
_____
_____
_____

Apakah yang anda Lakukan yang

Melebihi Orang Lain lakukan?

Bab 16
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 16

Tujuan: Untuk mengerti apa yang membuat orang-orang Kristen berbeda. (Teks: Matius 5:43- 48)

"Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Tuhanpun berbuat demikian? Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. ".

—Matius 5:46-48

Bila kita mengikuti Yesus dan memiliki sikap-sikapNya, kita akan diubahkan. Kita akan dijadikan garam dunia dan seperti cahaya yang bersinar dalam dunia. Itu berarti kita tidak hidup dalam cara yang sama dengan orang lain. Kita akan melakukan yang lebih karena kita memiliki Tuhan Yesus yang hidup dalam hati kita. Kita akan memiliki kasih yang melebihi apa yang dikenal dunia dan menunjukkan kasih karunia dan belas kasihan yang melebihi pengertian dunia. Dalam melakukan itu, kita akan menjadi serupa Bapa kita di surga.

1. **Benar** atau salah? Yesus mengajarkan bahwa murid-muridnya harus berbeda dari dunia.

2. Benar atau **salah**? Tuhan puas bila kita paling sedikit menyapa orang yang menyapa kita.

3. **Benar** atau salah? Sebagai muridNya, kalau kita tidak bisa berbeda dari dunia, kita tidak akan menolong mereka "yang di bawah bukit", mereka yang ada di sekeliling kita.

4. Benar atau **salah**? Mengasihi seseorang adalah cara lain untuk mengatakan kita memerlukan seseorang.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Kasih seperti apa yang dimiliki Yesus?
   a. Kasih yang bersyarat
   b. Kasih tanpa syarat
   c. Kasih yang sementara
   d. Kasih yang lemah

6. Mengapa Tuhan menginginkan kita serupa Dia? *(pilihlah yang cocok)*
   a. Supaya kita bisa mengerti siapa Dia dan mengasihi Dia.
   b. Supaya kita menjadi bagian dari solusi untuk dunia.
   c. Supaya kita bisa memaksakan orang melakukan apa yang benar.
   d. Itu satu cara kita memuliakan Dia.
   e. Supaya kita menunjukkan betapa kita lebih suci dari orang lain.

7. Dimanakah Kasih Tuhan terlihat dalam Alkitab?
   a. Hanya dalam Perjanjian Lama
   b. Hanya dalam Perjanjian Baru
   c. Hanya sebelum Adan dan Hawa berdosa dan setelah Tuhan Yesus kembali.
   d. Dimana-mana

8. Ciri-ciri apa yang kita akan miliki bila kita serupa Tuhan?
   a. Kita akan mengasihi serupa Dia mengasihi.
   b. Kita akan memusuhi para pendosa.
   c. Kita akan mengerti sebanyak Dia.
   d. Kita akan menjadi sangat berkuasa serupa Dia.

9. Kapan Tuhan pertama mengasihi kita?
   a. Ketika kita bertobat dari dosa-dosa kita
   b. Ketika kita memilih menjadi bagian dari solusiNya.
   c. Dia selalu mengasihi kita, bahkan ketika kita adalah seorang pendosa.
   d. Dia sedang melihat kalau kita layak akan kasihNya.

Adakah seseorang yang sulit anda kasihi? Kalau ya, bagaimana kasih Tuhan untuk anda dapat menolong anda mengasihi orang itu? Kasih seperti apa yang Tuhan inginkan anda miliki untuk orang-orang? Apa yang dapat anda lakukan minggu ini untuk menunjukkan kasih Tuhan? _____
_____
_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan akan kasih tak bersyaratNya untuk anda. Mintalah kepadaNya untuk kesempatan-kesempatan dan keberanian untuk menunjukkan kasihNya kepada orang lain – dan terutama kepada mereka yang tidak mengira anda akan memperlakukan mereka dengan baik.

Pendalaman

1. Apa yang dimaksud dengan menjadi ciptaan baru dalam Kristus? Bagaimana laki-laki dan perempuan berbeda?

_____
_____
_____

2. Deskripsikanlah kasih *agape*. Apa perbedaannya dengan cara orang-orang duniawi saling menyayangi?

_____
_____
_____

3. Ketika anda memeriksa hubungan-hubungan anda dengan orang lain, berapa orang yang anda kasihi secara tak bersyarat? Bagaimana dan kenapa?

_____
_____
_____

4. Dalam cara seperti apa kita dapat menjadi lebih serupa Yesus?

_____
_____
_____

5. Apakah ada orang yang anda sulit kasihi? Jelaskan. _____

_____
_____
_____

6. Bagaimana kita mengasihi orang-orang yang menyinggung kita?

_____
_____
_____
_____

7. Mengapa motivasi-motivasi kita sulit diketahui namun juga sangat penting dalam hubungan-hubungan kita? _____

_____
_____
_____

Disiplin Rohani di dalam Memberi

Bab 17

Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 17

Tujuan: Untuk mengerti disiplin rohani di dalam memberi. (Teks: Matius 6:1-4)

"Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

—Matius 6:1, 3-4

Yesus telah mengajarkan murid-muridNya untuk mempertimbangkan sikap-sikap berkat yang perlu ada di hati mereka, Dia telah mengajarkan mereka untuk mengaplikasikan sikap-sikap berkat itu ke dalam hubungan-hubungan pribadi mereka. Di Matius pasal 6, Dia mendorong para muridNya untuk melihat kearah lain – kepada hubungan mereka dengan Tuhan. Mereka harus menjalankan komitmen mereka sebagai murid dengan mengikuti nilai-nilai disiplin vertikal atau disiplin rohani tertentu.

Disiplin rohani pertama yang Yesus inginkan bagi mereka yang ingin menjadi bagian solusiNya yaitu disiplin stewardship/penatalayanan. Penatalayanan Alkitabiah memiliki pengertian bahwa semua milik kita (kesehatan, kemampuan, properti, keuangan, keluarga dll} adalah milik Tuhan, dan kita hanyalah pengelola. Dan jenis penatalayanan yang akan Tuhan beri upah adalah dengan memberi secara rahasia dan dengan ketaatan. Cara memberi seperti ini merefleksikan fokus vertikal kita kepada Tuhan dan bukan berfokus horizontal di mana tujuannya hanya untuk dipuji orang. Yesus berkata bahwa mereka yang memberi agar terlihat oleh sesamanya telah menerima upahnya dalam bentuk pujian dari manusia. Kebenaran yang murni tidak dimotivasikan oleh keinginan untuk dipuji orang lain, dan Tuhan memberikan upah secara terbuka untuk apa yang dilakukan dalam kerahasiaan.

1. **Benar** atau salah? Orang Farisi sebenarnya ingin orang-orang mengetahui seberapa murah hatinya mereka.

2. Benar atau **salah**? Orang Farisi itu contoh yang baik dari apa yang Tuhan Yesus maksud pada pasal 5, ketika Dia berkata biarlah terangmu menyinari manusia.

3. Benar atau **salah**? Dalam bagian pertama dari Matius 6, Yesus lanjut mengajarkan kita bagaimana caranya kita melihat orang-orang disekitar kita.

4. Benar atau **salah**? Pada zaman ini, tidak ada yang memiliki problem orang Farisi yang menginginkan perhatian atas perbuatan-perbuatan baiknya.

5. **Benar** atau salah? Tidak cukup untuk hanya memiliki disiplin-disiplin rohani; kita pun harus memiliki nilai-nilai yang Tuhan Yesus miliki.

6. Benar atau **salah**? Yesus menghargai penampilan luar lebih dari pada karakter dalam seseorang.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Apakah cara terbaik untuk mendemonstrasikan nilai-nilai kepada orang-orang lain?

a. Terus memberikan penjelasan kepada mereka sampai mereka mengerti
b. Hukumlah mereka sampai mereka mengerti pelajarannya.
c. Hanya berdoa dan berharap bahwa Tuhan akan mengajari mereka
d. Tunjukkan kepada mereka bagaimana cara hidup orang-orang yang memiliki nilai-nilai seperti itu.

8. Kenapa Tuhan Yesus menyuruh murid-muridNya untuk bersinar dihadapan manusia, dan lalu mengkritisi para Farisi karena melakukan perbuatan-perbuatan baik agar dilihat? *(pilih semua yang cocok)*

a. Motivasi para Farisi adalah kemuliaan bagi diri sendiri.
b. Yesus iri dengan perhatian yang diterima para Farisi.
c. Orang Farisi berbuat atas dasar kebenaran mereka sendiri, para murid berbuat atas dasar hidupnya Tuhan dalam diri mereka.
d. Yesus memiliki standar ganda.

9. Kenapa Tuhan Yesus menyuruh untuk memberi dalam kerahasiaan? *(pilih semua yang cocok)*

a. Agar motivasi mereka untuk memberi itu murni.
b. Supaya mereka tidak malu karena kemampuan memberi yang sedikit.
c. Karena Dia tidak ingin kemurahan hati mereka menarik perhatian mereka kepadaNya
d. Agar Tuhan dapat memberi mereka upah.

Apakah anda pernah memberikan kepada Tuhan dengan keinginan tersembunyi agar anda dilihat dan dikagumi oleh orang lain? Bila ya, apa perasaan anda setelah itu? Bagaimana anda dapat memberi secara rahasia?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia melihat kedalam hati kita, karena Dia menginginkan supaya motivasi kita murni, dan Dia dapat menghadiahi kita untuk pengorbanan-pengorbanan yang kita lakukan. Mintalah padaNya agar anda memiliki motivasi yang murni dalam semua kegiatan yang anda lakukan.

Pendalaman

1. Apa yang dimaksud Pendeta Woodward dengan “melihat ke dalam” dan “melihat sekeliling”?
   _____
   _____
   _____
   _____

2. Ceritakanlah sebuah kesempatan yang telah diberikan padamu untuk membagikan karya Tuhan melalui pelayanan memberi._____
_____
_____
_____

3. Apakah nilai-nilai anda? Seperti apakah kalau dibandingkan dengan nilai-nilai Yesus?
_____
_____
_____
_____

4. Apa arti dari kata “mengakui” dalam konteks Alkitabiah, seperti “mengakui” Yesus?
_____
_____
_____

5. Mengapa motivasi kita dalam memberi itu penting bagi Tuhan dan kita?
_____
_____
_____
_____

6. Mengapa disiplin rohani di dalam memberi itu adalah suatu hal yang pribadi/rahasia?
_____
_____
_____

7. Bagaimana cara kita memberi merefleksikan bagaimana hubungan kita dengan orang yang memerlukan dan hubungan kita dengan Tuhan?
   _____
   _____
   _____

Disiplin Rohani Di dalam Berdoa

dan
Bentuk Doa Seorang Murid

Bab 18
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 18

Tujuan: Untuk mengerti disiplin rohani dalam berdoa (Teks: Matius 6:5-15)

"Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri[i] dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Tuhan. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu"

—Matius 6:5-9

Tuhan Yesus mengajarkan murid-muridNya berdoa dengan doa yang kita namakan "Doa Bapa Kami". Tetapi doa ini seharusnya dinamakan "Doa Para Murid" karena Yesus sendiri tidak pernah menggunakan intervensi doa itu.Dia mengatakan seperti inilah kita seharusnya berdoa. Tuhan Yesus menyuruh kita berdoa di sebuah tempat di mana kita dapat menutup pintu dan menyendiri, di mana tidak ada siapapun yang akan kagum kecuali Tuhan.

Doa model ini berisikan permintaan- permintaan yang memohon intervensi ilahi, yaitu pokok doa yang mengutamakan kepentingan Tuhan terlebih dahulu. Doa itu juga berisikan permintaan–permintaan pribadi, yaitu doa permohonan bagi keperluan para murid. Doa seperti ini sesuai dengan pesan alkitabiah yang konsisten untuk menempatkan Tuhan di tempat utama. Ketika kita melakukan ini, kita tidak sedang datang kepada Tuhan dengan daftar belanja kita yang isinya apa yang Ia dapat lakukan bagi kita, tapi bertanya apa yang kita dapat perbuat bagiNya. Dia akan menjawab petisi pribadi kita ketika kita menyelaraskan keinginan kita dengan keinginanNya.

1. Benar atau **salah**? Ketika Yesus menyuruh kita untuk berdoa secara rahasia, maksudNya adalah bahwa kita tidak boleh berdoa dalam ibadah umum.

2. **Benar** atau salah? Hal utama yang perlu diingat di dalam doa jenis apapun adalah kita sedang berbicara kepada Tuhan dan bukan bertujuan untuk dipuji orang-orang di sekitar kita.

3. **Benar** atau salah? Menyebut Tuhan Sebagai "Bapa" adalah konsep yang baru dan radikal bagi

para murid Yesus.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Daftar berikut ini, garis bawahilah setiap permintaan yang adalah permintaan intervensi Ilahi yang mengutamakan Tuhan. Lalu berilah centang di sebelah tiap permintaan yang adalah permintaan pribadi bagi kebutuhan-kebutuhan pribadi si murid.

Dikuduskanlah namaMu
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami
Ampunilah kami seperti kami mengampuni yang bersalah kepada kami
KehendakMulah yang terjadi
Jauhkanlah kami daripada si jahat
Datanglah kerajaanMu
Janganlah membawa kami kedalam pencobaan

5. Mengapa penting untuk mengerti bahwa Tuhan adalah *Bapa* kita? *(pilihlah yang cocok)*

a. Itu menunjukkan bahwa Ia adalah Tuhan yang dekat dan sebagai anakNya kita bisa berbicara kepadaNya.
b. Itu menunjukkan bahwa Ia tertarik akan detail-detail kehidupan kita.
c. Itu berarti bahwa kita tidak perlu datang padaNya melalui seorang pendeta.
d. Karena ajaran ini sama sekali tidak bisa ditemukan dalam Perjanjian lama.

6. Apakah artinya ketika kita berdoa “Dikuduskanlah NamaMU”?

a. Bahwa nama Tuhan terlalu kudus untuk disebutkan
b. Bahwa kita hidup sedemikian rupa sehingga orang lain menghormati NamaNya.
c. Bahwa kunci dalam doa adalah mengetahui bagaimana memanggil nama Tuhan.
d. Bahwa tak seorang pun tidak bisa benar-benar kenal Tuhan.

7. Apa yang kita maksud ketika kita berdoa “datanglah kerajaanMu”?

a. Kita sudah siap dengan kedatangan kembalinya Yesus
b. Kita ingin Tuhan melengserkan pemerintahan-pemerintahan duniawi
c. Kita ingin berada dalam KerajaanNya dan bukan kerajaan kita sendiri

8. Apa yang Tuhan maksud dengan”makanan kami”?

a. Makanan merepresentasikan semua kebutuhan kita
b. Bahwa kita sebaiknya cukup hanya dengan makanan kita sehari-hari, tidak perlu yang lain.
c. Makanan hanya sebagai metafora atas makanan rohani.

9. Mengapa Yesus menuliskan pengampunan sebagai yang pertama dalam permintaan-permintaan rohani?

a. Itulah kebutuhan kita yang paling penting.
b. Murid-muridNya sedang bersalah karena dosa.
c. Tuhan enggan mengampuni dan perlu dibujuk.

10. Ketika kita berdoa untuk dijauhkan dari si jahat, apakah yang sedang kita minta untuk Tuhan lakukan?

a. Mengeluarkan kita dari dunia ini.

b. Menggunakan kekuatanNya untuk melindungi kita dari Setan.

c. Membuat kita imun/kebal akan godaan dan dosa.

Apakah doa-doa anda berfokus pada Tuhan terlebih dahulu? Permintaan yang mana di dalam "Doa Murid" yang anda paling jarang doakan? Berilah waktu untuk mendoakan itu hari ini.

_____

_____

_____

Doakanlah "Doa murid" itu hari ini, meditasikanlah pada tiap-tiap pemikiran:

"Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu
Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami
Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin."

—Matius 6:9-13

Pendalaman

1. Apa yang di maksud dengan “karunia memberi”, dan mengapa kita memerlukan itu ketika kita mempraktekkan disiplin rohani memberi?

_____
_____
_____

2. Mengapa disiplin rohani dari berdoa perlu dipraktekkan secara pribadi?

_____
_____
_____

3. Apakah anda percaya pada Tuhan yang “sekarang” atau “masa lampau”? Apa perbedaannya?

_____
_____
_____

4. Apa yang di maksud dengan “berdoa yang bertele-tele?” (Dalam alkitab berbahasa Inggris diterjemahkan sebagai “vain repetition atau pengulangan yang tidak berguna.” Berilah sebuah contoh. Kenapa itu salah?

_____
_____
_____

5. Apa atau siapa yang harus jadi fokus dalam disiplin rohani dalam berdoa? Kenapa?

_____
_____
_____

6. Mengapa itu penting untuk mengerti bahwa Tuhan itu adalah *Bapa* kita?

_____
_____
_____

7. Tuhan mengetahui kebutuhan-kebutuhan kita sebelum kita memintanya. Bagaimana keempat permintaan-permintaan itu menyimpulkan kebutuhan-kebutuhan kita?

_____
_____
_____

8. Mengapa doa ini lebih cocok disebut “Doa Murid” daripada “Doa Bapa Kami”?

_____
_____
_____

9. Kepada siapakah doa ini seharusnya dialamatkan? Mengapa dan kenapa ini yang tidak selalu terjadi pada banyak doa?

_____
_____
_____

10. Apa perbedaan antara kegunaan yang beragam dari berdoa dan "doa yang bertele-tele/pengulangan yang tidak berguna" dalam doa?

_____
_____
_____

11. Secara singkat deskripsikanlah apa yang anda maksud ketika anda berdoa "Dikuduskanlah NamaMu","KehendakMu jadilah", "Datanglah KerajaanMu".

_____
_____
_____
_____

12. Catatlah semua nama-nama Tuhan yang anda temukan di dalam Alkitab. Gunakanlah sebuah Alkitab atau alat belajar Alkitab lainnya. Nama yang mana yang paling merepresentasikan Tuhan seperti yang telah anda alami?

_____
_____
_____
_____

13.Apa yang di maksud dari "Kerajaan Tuhan"

_____
_____
_____
_____

14. Bagaimana Pendeta Woodward menjelaskan frase, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan"? _____
_____
_____
_____

Mengampuni dan Berpuasa

Bab 19
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 19

Tujuan: Untuk mengerti disiplin rohani dari berpuasa. (Teks: Matius 6:14-18)

"Dan apabila kamu berpuasa janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

—Matius 6:16-18

Seperti halnya dalam memberi dan berdoa, berpuasa juga seharusnya vertikal, diarahkan kepada Tuhan bukan untuk mengesankan orang lain. Sama seperti disiplin lainnya, Tuhan akan memberikan upah atas apa yang Ia lihat, yaitu motivasi hati kita. Seperti halnya dalam memberi, di mana kita berkesempatan untuk mengukur komitmen kita kepada Tuhan, berpuasa memberikan kita kesempatan untuk mengukur seberapa jauh kita menghargai aspek rohaniah melebihi aspek badaniah dari kehidupan kita, Berpuasa juga mendemonstrasikan ketulusan doa-doa kita.

1. **Benar** atau salah? Tuhan Yesus mengasumsikan bahwa murid-muridNya akan berpuasa.

2. **Benar** atau salah? Orang Farisi menginginkan orang-orang memperhatikan puasa mereka karena itu membuat mereka terlihat lebih rohani daripada yang lainnya.

3. **Benar** atau salah? Berpuasa menolong kita lebih berfokus pada hal-hal rohani dan kepada Tuhan.

4. **Benar** atau salah? Menurut Matius 17:21, berpuasa dapat menambahkan kekuatan doa.

5. Benar atau **salah**? Kalau ada orang lain yang mengetahui bahwa kita sedang berpuasa, puasa kita tidak akan mencapai apapun.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

> *"*Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, -maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)*"*
>
> —Matius 17:20-21

6. Bagaimana Yesus ingin muka kita terlihat ketika kita sedang berpuasa?
   a. Sedih dan serius
   b. Letih dan lapar
   c. Lebih rohani dari orang lain
   d. Bercahaya dan penuh sukacita

7. Kenapa menurut anda Yesus ingin murid-muridnya berpuasa?
   a. Untuk mendapatkan kebaikan/favor Tuhan dan membuatNya mendengarkan
   b. Untuk mendemostrasikan bagaimana mereka itu berdisiplin
   c. Untuk memfokus perhatian mereka kepada Tuhan dan bukan keinginan-keinginan mereka
   d. Untuk manfaat-manfaat kesehatan

8. Bagian mana dari diri kita yang abadi?
   a. Badan jasmaniah kita
   b. Otak kita
   c. Roh kita
   d. Tidak ada

Pernahkah anda berpuasa secara pribadi, sebagai suatu ekspresi iman vertikal kepada Tuhan? Bagaimana sikapmu dalam doa terpengaruh karena berpuasa? Kalau belum pernah, rencanakanlah sekarang bagaimana anda dapat mulai menjalankan disiplin berpuasa.

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa walaupun tubuh anda dapat sakit dan akan mati, rohmu akan abadi. Mintalah kepadaNya untuk menuntun anda ke sebuah puasa yang Dia inginkan. Mintalah Tuhan untuk menolong anda belajar disiplin berpuasa.

Pendalaman

1. Apakah pengampunan diri kita tergantung kepada pengampunan kita kepada orang lain? Kenapa atau kenapa tidak? _____
_____
_____
_____

2. Mengapa Yesus menyuruh kita untuk mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita?
_____
_____
_____
_____

3. Apa aplikasi dari perumpamaan seorang hamba yang telah diampuni tetapi tidak mau mengampuni?
_____
_____
_____

4. Menurut Pendeta Woodward, apakah nilai atau pentingnya berpuasa?
_____
_____
_____

5. Ketika kita berpuasa, kenapa kita harus melakukan secara rahasia? _
_____
_____
_____

6. Pernahkah anda berpuasa secara pribadi sabagai ekspresi iman vertikal kepada Tuhan? Deskripsikanlahlah bagaimana itu mempengaruhi cara anda berfikir mengenai Tuhan.
_____
_____
_____
_____

7. Bagaimana sikap doa anda dipengaruhi oleh puasa anda? _____
_____
_____
_____

Nilai Nilai Rohani

Bab 20
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 20

Tujuan: Untuk mengerti nilai-nilai yang seharusnya dimiliki seorang murid Yesus. (Teks: Matius 6:19-34)

"Janganlah anda mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

—Matius 6:19-21

Salah satu alasan orang-orang memiliki banyak masalah adalah mereka tidak memiliki nilai-nilai yang benar. Murid-murid yang memiliki sikap-sikap yang benar di dalam diri mereka sedang hidup dengan nilai-nilai yang benar. Itulah mengapa mereka bisa memiliki pengaruh garam dan terang di dalam dunia; prioritas mereka berdasarkan kepada keabadian dan bukan harta-harta duniawi.

Cara kita mengurus uang dan harta milik mengungkapkan banyak tentang nilai-nilai kita. Hati kita selalu berada pada apa yang sesungguhnya kita hargai. Apakah kita menghabiskan diri kita untuk harta sementara atau harta abadi? Menurut Yesus, kita dapat mengetahui apa yang berharga bagi diri kita dengan melihat apa yang kita lakukan dengan waktu kita, apa yang kita pikirkan, kekhawatiran dan ambisi-ambisi apa yang kita miliki, dan apa yang kita layani. Adalah hal yang mungkin untuk menyembah satu Tuan saja, jadi kita tidak bisa melayani Tuhan dan uang. Tetapi bila kita melayani Tuhan dengan sepenuh hati kita dapat menemukan kehidupan yang sukacita dan damai.

1. Benar atau **salah**? Tidak ada koneksi antara apa yang kita hargai dengan kondisi hati kita.

2. **Benar** atau salah? Nilai- nilai kita dan sikap-sikap kita akan mempengaruhi apakah kita akan dipenuhi terang atau kegelapan.

3. Benar atau **salah**? Ketika Yesus berbicara mengenai "harta" kita, Dia hanya membicarakan mengenai uang, bukan waktu, talenta atau sumber-sumber daya lainnya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa Yesus mengatakan para murid seharusnya tidak memakai energi mereka untuk harta-harta duniawi?

a. Benda-benda di atas bumi tidaklah penting.
b. Harta duniawi akhirnya akan selalu terdepresiasi dan dapat dicuri.
c. Kekayaan adalah dosa
d. Hanya yang miskin akan diselamatkan.

5. Apakah yang sering direpresentasikan oleh "mata" dalam Alkitab?

a. Pikiran kita
b. Pekerjaan kita
c. Intuisi kita
d. Firman Tuhan

6. Ketika Yesus mengatakan seorang murid tidak dapat melayani dua tuan, tuan apa selain Tuhan yang Ia sebutkan?

a. Status
b. Uang
c. Pekerjaan
d. Keluarga

7. Hal-hal di daftar berikut ini yang mengalihkan perhatianmu dari melayani Yesus? *(pilih semua yang cocok; jawaban dapat berbeda)*

Kekhawatiran	Pendidikan
Rencana bagi masa depan	Status
Kegiatan pekerjaan	Hubungan pertemanan
Hubungan keluarga	Ambisi-ambisi
Harta benda	Ketergantungan

Dari daftar di atas, dapatkah anda mengidentifikasi sikap atau kegiatan apa dilarang untuk kebaikan anda oleh Yesus sebagai Tuan anda? Apa yang perlu anda lakukan bila salah satu dari itu sedang mengalihkan perhatian anda dari hubungan anda dengan Tuhan?

_____
_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena mengajar kita mengenai nilai-nilai dan untuk panggilanNya untuk mengasihi dan melayaniNya di atas segalanya. Mintalah Dia bila Ia ingin anda mengatur ulang prioritas anda dan lalu taatilah Dia sebagaimana Ia menuntun anda melakukannya.

Pendalaman

1. *"Dimana hartamu berada disitulah hatimu berada"* Lihatlah buku bank anda atau laporan kartu kredit anda lalu jawablah pertanyaan ini, "Hati anda berada dimana?

_____
_____
_____

2. Apa yang kita perbuat dengan uang dan kehidupan kita menunjukkan "filsafat kehidupan" atau "cara kita melihat dunia". Apakah anda sedang menjalankan gaya hidup Kristen tetapi dengan dengan cara pandang yang duniawi? Jelaskanlah.

_____
_____
_____

3. Apa yang dimaksud dengan "matamu baik" dan "matamu jahat"?

_____
_____
_____

4. Ketika anda menguji nilai-nilaimu, hal-hal yang anda perdulikan, dan prioritas-prioritas anda, bidang-bidang apa yang berkonflik dengan Matius 6:33?

_____
_____
_____

5. Mengapa Tuhan tidak senang dengan "si suam suam kuku" mereka yang tidak panas maupun dingin?

_____
_____
_____

6. Apakah anda memiliki rencana untuk menjadi satu pikiran dan membiarkan gaya hidup Kristen anda didasarkan atas sebuah pandangan yang Alkitabiah?

_____
_____
_____

7. Apa saja nilai-nilai hidup anda? Apa saja sikap anda? Bagaimana itu semua selaras dengan yang dimiliki oleh Yesus yang kita lihat pada Khotbah di atas bukit?

_____
_____
_____

Nilai- Nilai Kerajaan

Bab 21
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 21

Tujuan: Untuk mengerti kekhawatiran- kekhawatiran, prioritas-prioritas kita dan janji Tuhan untuk menjaga kita. (Teks: Matius 6:25-34)

‘"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Tetapi carilah dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

—Matius 6:25, 33-34

Bagian ini ditujukan kepada kekhawatiran, tapi pada intinya sebetulnya sedang mengajar anda mengenai nilai-nilai atau prioritas-prioritas. Ketika kita khawatir, kita sedang menunjukkan apa yang kita hargai dan seberapa besar kita percaya Tuhan merawat kita. Setiap murid Yesus seharusnya memiliki “target prioritas”, dengan sebuah lingkaran hitam di tengah untuk merepresentasikan pemerintahan Tuhan atas hati mereka. Semua yang di luar lingkaran itu seharusnya diprioritaskan oleh Raja dari raja karena Ia menunjukkan kita apa yang benar. Apapun yang menggoda kita untuk khawatir akan disediakan oleh Bapa surgawi kita.

Yesus mengatakan pada kita bahwa kita harus mencari kerajaan Tuhan dan kebenarannya di atas apapun juga. Itulah yang seharusnya memenuhi pikiran kita. Tuhan akan mengurus semua keperluan kita, tanggung-jawab kita adalah untuk mengikuti Nya sebagai Tuan dan mencari kerajaanNya. Ketika Dialah prioritas kita sebenarnya, nilai-nilai yang lain akan ketempat yang pantas di dalam hati kita.

1.**Benar** atau salah? Yesus memberitahukan agar jangan khawatir mengenai hal-hal yang kita tidak bisa kendalikan.

2. **Benar** atau salah? Yesus berjanji kita bisa bebas dari kekhawatiran seperti burung dan rumput.

3.Benar atau **salah**? Tuhan tidak mengetahui apa yang kita perlukan kalau kita tidak memberitahukan kepadaNya.

4. Benar atau **salah**? Tuhan tidak akan memberikan kita keperluan kita sampai kita sudah bekerja untuk mendapatkannya.

5. Benar atau **salah**? Yesus mengajarkan kita bahwa kita sebaiknya tidak perlu bersiap-siap untuk hari esok.

6. Pada daftar ini, garis-bawahilah hal-hal apa yangpaling sering anda khawatirkan (jawaban dapat berbeda). Lalu berilah centang di sebelah jawaban yang merupakan janji-janji Tuhan.

Makanan	**Baju**
Uang	**Rumah**
Minuman	**Pekerjaan**
Hubungan-hubungan	**Anak-anak**
Suami/Isteri	**Rencana-rencana masa depan**

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Apa yang bisa didapatkan dengan mengkhawatirkan benda-benda yang tidak dapat kita kendalikan?

a. Tuhan tidak akan perduli mengenai keperluan-keperluan kita bila kita menunjukkan ketidak pedulian kita atas itu
b. Kekhawatiran adalah bentuk lain daripada doa yang Tuhan jawab.
c. Kekhawatiran memiliki kekuatan mistis untuk merubah kondisi kita
d. Tidak ada yang didapatkan dari kekhawatiran kita.

8. Dalam cara berpakaian apa kita bisa berpakaian secara “rohani” (pilih semua yang cocok)

a. Dengan fashion terbaru
b. Dengan kebenaran Kristus
c. Dengan buah-buah roh
d. Dengan jubah-jubah biarawan/ti atau pendeta
e. Dengan perbuatan-perbuatan baik

9. Kedalam apa seharusnya kita menginvestasikan kehidupan kita?

a. Benda-benda materi yang bisa dihancurkan atau dicuri
b. Harta abadi yang tidak dapat diambil
c. Sebuah gaya hidup yang penuh kenyamanan dan kebahagiaan
d. Perdamaian dunia

Sudahkah anda memberikan hidup anda, tanpa adanya suatu keberatan, untuk benar-benar mencari kerajaan Tuhan dan kebenaranNya? Bila belum, apa yang menghalangi

anda untuk melakukannya?

_____
_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk janji-janjiNya bahw kita tidak perlu khawatir atas keperluan-keperluan kita. Mintalah Tuhan untuk menolong anda berdiam tenang dan damai dalam janji-janjiNya dan untuk menolong anda mencari kerajaanNya di atas segalanya.

Pendalaman

1. Deskripsikanlah kejadian-kejadian dalam hidupmu yang membuktikan pada anda bahwa Matius:33 itu benar ._____

2. Apa pengalaman anda tentang ketika keperluan anda yang disediakan? Bagaimana anda dapat membedakan keperluan-keperluan anda dengan keinginan-keinginan anda, pengaturan waktu anda dan pengaturan waktu Tuhan?

3. Bagaimana kita dapat melihat perbedaan antara hal-hal tersebut dan hal-hal yang tidak perlu kita khawatirkan?

4. Apakah kekhawatiran menyatakan sesuatu mengenai daerah-daerah kehidupanmu dimana anda mempercayai Tuhan dan daerah-daerah yang tidak anda percayakan pada Tuhan? anda khawatir mengenai apa? _____

5. Siapa atau apa yang anda layani setiap hari? Apakah anda memiliki tujuan hidup? Apa yang dapat disimpulkan dari kesemuanya ini mengenai sistem nilai-nilai kehidupan anda?

6. Apakah anda bermasalah dalam memilah-milah prioritas anda? Sistem apa yang anda gunakan untuk memilah-milah prioritas anda?

7. Pernahkah anda masuk ke dalam suatu hubungan dengan Tuhan di mana Dia adalah Raja? Pernahkah anda masuk ke dalam kerajaan Tuhan? Jelaskan!

8. Apa bukti-bukti adanya “lahir baru” dalam kehidupan anda?

_____
_____
_____
_____

9. Deskripsikanlah apa artinya memiliki sukacita yang tidak bergantung kepada keadaan sekeliling! _____

_____
_____
_____

10. Jelaskanlah bagaimana nilai-nilai hidup itu dipelajari dari melihat orang lain mempraktikannya.

_____
_____
_____

11. Apakah nilai-nilai kehidupan seseorang yang benar-benar memandang keatas? Lihatlah terutama Matius 6:33.

_____
_____
_____

Perkumpulan “Saya Dulu”

Bab 22
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 22

Tujuan: Untuk mengkomitkan diri kepada pengajaran Yesus kedalam praktek, dan untuk mengerti perbedaan antara mereka yang benar-benar murid dan mereka yang bukan. (Teks: Matius 6:19-34; 7:1-6)

“Jangan anda menghakimi, supaya anda tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang anda pakai untuk menghakimi, anda akan dihakimi dan ukuran yang anda pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

—Matius 7:1-2

Yesus mengajar murid-muridnya untuk melihat ke dalam dan menyadari bahwa ke delapan berkatNya akan membuat mereka menjadi garam dan terang yang Dunia perlukan. Dia juga mengajari mereka untuk melihat kesekelilng, mengaplikasikan ke dalam hubungan-hubungan mereka ke delapan berkat ke dalam hubungan-hubungan mereka, dan lalu melihat ke atas dan menerima dari Tuhan disiplin-disiplin rohani dan nilai-nilai yang mereka perlukan untuk dapat berlanjut menjadi murid-murid yang berbuah banyak.

Bagian terakhir dari Khotbah di atas bukit adalah sebuah tantangan: “Apa yang akan anda lakukan terhadap apa yang sudah anda ketahui?” Yesus selalu menekankan aplikasi praktis; maksudnya apa yang diimani murid itulah yang dilakukan. Maka Dia mengawali pasal 7 dengan tiga nasihat untuk membuat khotbahNya menjadi sebuah kenyataan yang praktis.

Murid Yesus seharusnya tidak boleh terlalu kritis. Kecenderungan kita itu berfokus pada masalah orang lain daripada masalah kita sendiri. Yesus menanyakan dua pertanyaan-pertanyaan yang mendalam “kenapa anda melakukan ini?” dan “Bagaimana caranya anda bisa sukses?” Dorongan dari pengajaran ini adalah bahwa para murid Yesus harus mengurus masalah pribadi mereka terlebih dulu sebelum mereka dapat menolong orang lain dengan masalah mereka.

1. **Benar** atau salah? Supaya kita dapat menbagikan nilai-nilai dari kerajaan surga kepada dunia,

haruslah kita terlebih dahulu memilikinya.

2. Benar atau **salah**? Semua pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan Yesus sewaktu di atas bukit ditujukan kepada para pengkritik dan musuhNya.

3. Benar atau **salah**? Ketika Yesus mengatakan jangan menghakimi, sebenarnya ia mengatakan bahwa kita tidak boleh punya pendapat mengenai orang lain.

4. **Benar** atau salah? Dalam ayat ini, sebenarnya mengatakan bahwa kita sebaiknya memiliki pendekatan "saya dulu" dalam masalah-masalah pribadi.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Yang mana dari berikut yang bukan salah satu dari pertanyaan yang Yesus tanyakan kepada murid-muridNya pada Khotbah di atas bukit?

a. Apa saja sikap-sikap anda?
b. Apa saja kekhawatiran-kekhawatiran anda
c. Sebagaimanakah keagamaan dan kesucian anda?
d. Dimanakah hati anda?

6. Bagaimanakah cara terbaik nilai-nilai hidup dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain?

a. Dengan mengkuliahi/lecturing
b. Dengan memaksa orang-orang taat
c. Dengan observasi/memperhatikan
d. Dengan membacanya

7. Apa yang kita perlu lakukan pertama-tama kalau kita memperhatikan ada orang lain yang hidup dengan jalan yang salah atau memiliki sikap-sikap yang salah?

a. Lihat ke dalam diri kita
b. Mengatakan kepada orang itu untuk berhenti berbuat dosa
c. Mengatakan kepada orang itu seberapa buruknya dia
d. Sepnuhnya mengabaikan masalah tersebut

8. Apa yang Yesus katakan mengenai orang-orang yang menghakimi orang lain sambil mengabaikan masalah-maslah dalam dirinya sendiri

a. Mereka sedang melakukan sesuatu yang dapat dimengerti yang alamiah.
b. Mereka orang-orang munafik.
c. Mereka benar-benar mengerti hukum Tuhan.
d. Mereka telah menjadi cukup baik untuk menghakimi orang lain.

9. Ketika Yesus katakan kepada kita agar jangan membuang mutiara kita kepada babi, apa yang sebenarnya Dia maksud?

a. Membagikan kabar baik dengan pendosa itu membuang-buang waktu.
b. Beberapa orang ada yang tidak cukup baik untuk diselamatkan.
c. Sikap-sikap berkat itu sebuah rahasia suci dan bukan untuk dibukakan ke semua orang.

d. Kita harus memiliki kemampuan menilai untuk memilah yang baik ketika berurusan dengan musuh dan pendengar yang tidak tertarik.

Dalam cara apa saja yang paling mungkin bagi anda untuk menghakimi orang lain? Masalah-masalah apa dalam kehidupan anda yang Tuhan ingin anda urus lebih dulu?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Ia memandang kita dengan murah hati dan menawarkan pengampunan kepada kita. Mintalah padaNya untuk memberikan anda sikap-sikap yang sama menghadapi orang lain seperti Ia kepada anda.

Pendalaman

1. Mengapa seseorang harus dilahirkan kembali untuk mengerti pesan rohani yang Yesus berikan kepada Nikodemus di Yohanes pasal 3?

_____
_____
_____

2. Pernahkah anda bertemu dengan Tuhan yang membuat anda menyadari bahwa Dialah Tuhan dan Dialah Raja? Kalau ya, apa perbedaan yang dihasilkan?

_____
_____
_____

3. Dengan cara apa yang paling mungkin anda menghakimi orang-orang?

_____
_____
_____

4. Masalah-masalah apa dalam kehidupanmu sendiri yang Tuhan ingin anda urus terlebih dahulu?

_____
_____
_____

5. Ketika Yesus mengatakan “jangan melemparkan mutiaramu kepada babi” apakah yang sebenarnya Ia maksud? _____
_____
_____

6. Diskusikanlah definisi alkitabiah dari kata “mengakui”.

_____
_____
_____

7. Deskripsikanlah suatu waktu ketika anda pernah melemparkan mutiaramu kepada babi.

_____
_____
_____

8. Kenapa kita harus “melihat ke dalam” sebelum kita bisa menjadi penolong bagi orang lain?

_____

Kedatangan dan Kepergian Para Murid

Bab 23
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 23

Tujuan: Untuk mengerti undangan Yesus agar menjadi giat berdoa dan mempelajari Peraturan Emas/Golden Rule, yang menyimpulkan semua pengajaran-pengajaran etika Alkitab. (Teks: Matius 7:7-12)

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka anda akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang meminta, menerima dan setiap orang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular jika ia meminta ikan? Jadi jika anda yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang disorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang memintanya. "Segala sesuatu yang anda kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka". Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

—Matius 7:7-12

Yesus menyuruh para pengikutNya agar membuat komitmen "melihat ke atas". Karena begitulah caranya kita menerima disiplin-disiplin dan nilai-nilai rohani rohani yang datang dari Tuhan. Yesus mengunakan kata kerja kejadian yang berlangsung terus, dari kata-kata "minta, cari dan ketuk," itu untuk menantang para muridNya untuk terus melihat ke atas dengan tekun. Kita perlu berulang-ulang untuk meminta, mengetuk dan mencari. Yesus sedang memanggil murid-muridNya menjadi orang-orang yang bersemangat bagi Tuhan. Ia menjanjikan setiap orang yang meminta, mencari dan mengetuk akan dijawab. Lalu Yesus menyimpulkan pengajaran etikaNya dengan satu kalimat "*Segala sesuatu yang anda kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka*." Ini yang dikenal dengan Peraturan Emas/Golden Rule.

1. Benar atau **salah**? Yesus mengajarkan bahwa kita sebaiknya hanya sekali saja meminta kepada Tuhan. Kalau kita terus-menerus meminta, itu menunjukkan kurangnya iman kita.

2. **Benar** atau salah? Janji bahwa mereka yang mencari akan mendapatkan itu berlaku tidak hanya dengan doa keselamatan tapi juga untuk karunia-karunia rohani, disiplin-disiplin rohani,

nilai-nilai rohani dan semua karunia yang baik, yang Tuhan putuskan untuk beri.

3. **Benar** atau salah? Menurut Yesus, apa yang dinamakan orang-orang Peraturan Emas itulah isi dari Hukum Tuhan.

4. Benar atau **salah**? Peraturan Emas hanya berlaku kepada orang-orang tertentu di saat-saat tertentu, kalau tidak orang lain akan mengambil keuntungan dari kebaikan kita.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Ditujukan bagi siapakah janji minta dan mendapatkan?
   a. Hanya murid-murid Yesus
   b. Hanya orang-orang yang dikerumunan yang hari itu mendengar Yesus.
   c. Semua orang!

6. Kenapa menurutmu banyak orang tidak menerima undangan ini untuk meminta terus-menerus kepada Tuhan untuk karunia-karunia dari Tuhan. *(Pilih yang cocok, jawaban dapat berbeda)*
   a. Mereka berfikir ini terlalu bagus untuk jadi kenyataan.
   b. Mereka kehilangan imannya setelah meminta lebih dari satu atau dua kali.
   c. Mereka tidak berfikir bahwa janji ini berlaku bagi mereka.
   d. Mereka tidak tahu bahwa janji ini ada dalam Alkitab.
   e. Mereka tidak mengerti makna dari janji itu.
   f. Mereka tidak percaya Tuhan secara pribadi memelihara mereka.

7. Yang mana berikut ini adalah tujuan primer gereja?
   a. Untuk menjadi komunita eksklusif dari anggota-anggota terpilih
   b. Untuk membuat orang tetap sibuk
   c. Untuk menjadi organisasi misionari bagi dunia
   d. Untuk menyediakan sebuah jaringan social bagi orang Kristen

8. Kepada siapakah seharusnya anda aplikasikan Peraturan Emas (pilih semua yang cocok)

Suami-suami/isteri-isteri	**Anak-anak**
Teman-teman	**Rekan-rekan kerja**
Guru-guru	**Siswa-siswa**
Orang-orang lain ras	**Orang-orang lain status**
Musuh-musuh	**Saudara-saudari**
Orang Kristen lain	**Orang yang tidak mengenal Yesus**

Hal-hal atau kesempatan apa yang sedang anda minta dari Tuhan? Seberapa lama anda kira Tuhan ingin anda meminta? Apa janjiNya bagi mereka yang terus-menerus meminta, mencari dan mengetuk?

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk janjinya yang akan menjawab doa-doa kita menurut hikmat dan kasihNya. Mintalah padaNya untuk menolong anda hidup menurut Peraturan Emas —melakukan kepada orang lain apa yang anda ingin orang lain lakukan kepada anda—dan untuk menunjukkan kesempatan-kesempatan untuk melakukannya.

Pendalaman

1. Untuk hal-hal atau kesempatan-kesempatan apa anda mencari Tuhan?
_____
_____
_____

2. Mengapa Tuhan ingin kita terus-menerus dan gigih dalam pencaharian kita akan Yesus dan berkat-berkatNya? Deskripsikanlah sebuah perumpamaan Yesus yang mengilustrasikan prinsip ini. _____
_____
_____
_____

3. Dalam situasi-situasi seperti apakah Peraturan Emas itu berlaku di tempat kerja anda? Di rumah anda? _____
_____
_____
_____

4. Apa bagian tersulit dari Peraturan Emas? Kenapa?
_____
_____
_____

5. Pernahkah anda melakukan komitmen untuk "melihat kedalam, melihat keatas dan melihat sekeliling", seperti yang diistilahkan Pendeta Woodward? Bagaimana anda akan melakukannya?
_____
_____
_____

6. Mengapa bila kita pergi untuk melayani bagi Tuhan itu menjadi sia-sia kalau kita belum datang kepada Tuhan?
_____
_____
_____

7. Deskripsikanlah bagaimana gereja adalah sebuah organisai misionari.
_____
_____
_____

Mengambil Keputusan bagi Yesus

Bab 24
Pelajaran Audio: Khotbah di atas bukit 24

Tujuan: Untuk mengerti undangan besar yang Yesus berikan kepada siapa saja yang mau mengikut Dia. (Teks: Matius 7:13-27)

"Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya."

—Matius 7:13-14

"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga."
—Matius 7:21

"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu."
—Matius 7:24

Setelah memberikan tiga panggilan untuk berkomitmen, yang diakhiri dengan Pereaturan Emas, Yesus sekarang memberikan undangan keras. Ini adalah panggilan tantangan untuk menjadi murid-murid yang berkomitmen, solusi-solusi dan jawaban-jawaban dan untuk menjangkau dunia bagi Dia. Ini sebuah tantangan tajam yang menanyakan "apakah anda akan menjadi bagian dari masalah atau bagian dari solusi?"

Bagian pertama dari pasal tersebut bertanya, "Jenis murid seperti apakah anda?" Jawaban untuk pertanyaan ini ada dua jawaban yang memungkinkan: jawaban pertama dari yang banyak atau satu dari yang sedikit. Yang banyak mengaku mereka adalah garam dan terang, namun mereka sebenarnya bukan. Mereka pikir ada jalan mudah untuk menjadi bagian dari solusi. Yang sedikit sebaliknya mengetahui gerbangnya kecil dan jalan yang menuju gerbang tersebut sempit, sulit dan memerlukan disiplin.

Bagian berikut dari pasal ini menanyakan "apakah anda seorang murid asli atau palsu? Di sebuah perumpamaan, Yesus mengajar bahkan para muridNya yang asli pada awalnya tidak akan bisa dibedakan. Hanya dengan menguji buahnya, melalui suatu masa periode waktu, akan terlihatlah perbedaan-perbedaan antara yang asli dan yang palsu.

Bagian ketiga dari pasal ini menanyakan, "Apakah anda seorang murid yang hanya berkata-kata, atau yang benar-benar melakukan kehendak Bapa?" Melakukan banyak perbuatan baik bukanlah bukti adanya sebuah hubungan nyata dengan Yesus. ResponNya untuk mereka yang pemuridan-nya hanya berisikan kata-kata, adalah ini: "Enyahlah dari padaKu, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Yesus tidak idealistis maupun pesimistis. Dia seorang realis. Ia mengajarkan bahwa kehidupan

memiliki badai-badai, dan tak seorangpun kebal. Mereka yang membangun kehidupannya di atas pengajaran-pengajaranNya akan bertahan, dan mereka yang tidak mau, tidak akan. Khotbah besarNya berakhir dengan sebuah tantangan: "Murid jenis apa anda?" Jawaban anda yang akan menentukan apakah anda akan bertahan atau tidak dalam badai-badai.

1. Benar atau **salah**? Menjadi garam dan terang dunia itu mudah.

2. Benar atau **salah**? Mereka yang percaya hal-hal yang benar akan mengatakan hal-hal yang benar, dan memanggil Yesus "Tuhan" itulah yang benar-benar muridNya.

3. **Benar** atau salah? Mendengar perkataan-perkataan Yesus dibandingkan dengan melakukannya itu bukan hal yang sama.

4. Benar atau **salah**? Yesus mengajarkan murid-muridNya bahwa siapa yang taat padaNya tidak akan perlu melewati badai-badai.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Menurut Yesus, cara terbaik untuk mengenali nabi-nabi palsu adalah:
   a. Dari buahnya
   b. Dari penampilannya
   c. Dari perkataannya
   d. Dari cara mereka mengisolasikan dirinya dari orang-orang percaya

6. Apa yang Yesus katakan terhadap mereka yang memanggilNya "Tuhan" tapi tidak benar-

benar percaya dan taat padaNya?

a. “anda melakukan usaha terbaik anda.”
b. “Enyahlah dari padaKu.”
c. “Coba terus.”
d. “Memanggil saya “Tuhan” itu cukup”.

7. Apakah kunci untuk bertahan terhadap badai?
   a. Percaya kepada Yesus
   b. Memanggil Yesus “Tuhan”
   c. Melakukan apa yang Yesus suruh
   d. Menjadi terpukau karena pengajaran Yesus

Bagaimana anda tahu bahwa anda adalah seorang murid Yesus asli? Apakah anda melihat adanya kemunafikan dalam hubungan anda dengan Tuhan. Apa yang dapat anda lakukan untuk mencabutnya sampai ke akar-akarnya.

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas semua FirmanNya yang memberikan kehidupan kepada anda. Mintalah Dia untuk menolong anda semakin dalam mengenal Dia, menolongmu menjadi seorang pengikut Yesus yang berkomitmen, dan mengunakan anda sebagai bagian dari solusinya untuk dunia.

Pendalaman

1. Apakah perkataanmu dan perbuatanmu tidak konsekuen? Bagaimana anda dapat menghilangkan ketidak konsekuenan tersebut?

_____
_____
_____

2. Apakah anda tahu persis kalau anda adalah seorang murid Yesus yang sejati? Apakah anda bagian dari masalah, atau bagian dari solusi? Solusi jenis apa anda?

_____
_____
_____
_____

3. Apakah yang sedang Tuhan perbuat melalui anda untuk menolong orang lain?

_____
_____
_____

4. Deskripsikanlah sebuah situasi dimana anda memiliki pilihan yang jelas antara gerbang yang "lebar" dan "sempit".

_____
_____
_____

5. Apakah evangelisasi/penginjilan lebih kepada perkataan atau perbuatan? Kenapa?

_____
_____
_____

6. Disiplin-disiplin rohani apakah yang sedang anda gunakan untuk menjadi lebih dekat secara intim denganYesus? Jelaskan.

_____
_____
_____

7. Yang manakah yang lebih penting untuk nasib abadi kita, banyak melakukan perbuatan yang luar biasa atau mengenal Yesus? Kenapa?

_____
_____
_____

Evaluasi Diri Khotbah di atas bukit **Nilailah dirimu 1 – 5 (Lingkari satu)**

Matius Pasal 5

1. Saya sadar saya memerlukan Tuhan di hidup saya. V3	1	2	3	4	5
2. Saya sangat menyesal ketika melakukan hal salah. V4	1	2	3	4	5
3. Saya lemah lembut dan rendah hati. V5	1	2	3	4	5
4. Saya hidup untuk melakukan yang benar. V6	1	2	3	4	5
5. Saya berbelaskasihan. V7	1	2	3	4	5
6. Saya memiliki motivasi murni. V8	1	2	3	4	5
7. Saya seorang pembawa damai. V9	1	2	3	4	5
8. Saya hidup bagi Tuhan dan kerajaanNya. V10	1	2	3	4	5
9. Semua tahu saya seorang pengikut Yesus. V 11	1	2	3	4	5
10. Saya melakukan perbuatan baik di waktu dekat. V 16	1	2	3	4	5
11. Saya sedang melakukan yang terbaik untuk mengenal dan mentaati Firman Tuhan. V 19	1	2	3	4	5
12. Saya sedang mengajari Firman Tuhan kepada orang lain. V 19	1	2	3	4	5
13. Ssya sekarang sedang marah kepada seseorang. V 22	1	2	3	4	5
14. Saya memperlakukan semua orang seperti mereka diciptakan serupa gambar Tuhan. V 23	1	2	3	4	5
15. Seseorang masih memiliki sesuatu hal yang menentang saya. V 23	1	2	3	4	5
16. Saya bermasalah dengan nafsu. V 28	1	2	3	4	5
17. Saya tertarik kepada orang yang bukan pasangan saya. V 28	1	2	3	4	5
18. Saya menghindari orang-orang, tempat-tempat dan hal-hal yang menggoda saya untuk melakukan dosa. V 30	1	2	3	4	5

19. Saya memikirkan mengenai perceraian sambil mengabaikan pasangan saya. V 32	1	2	3	4	5
20. Saya menghargai komitmen saya dan saya melakukan apa yang saya katakana akan lakukan. V 37	1	2	3	4	5
21. Saya membalas dendam pada mereka yang berbuat kesalahan kepada saya. V 39	1	2	3	4	5
22. Saya cepat memaafkan. V 39	1	2	3	4	5
23. Saya seorang yang murah hati. V 42	1	2	3	4	5
24. Saya berdoa untuk orang-orang yang tidak saya sukai dan yang memusuhi saya. V 44	1	2	3	4	5
25. Saya baik dan mengasihi mereka yang bukan teman - teman saya. V 47	1	2	3	4	5

Matius Pasal 6

26. Saya melakukan perbuatan-perbuatan baik untuk menyenangkan Tuhan daripada menyenangkan manusia. V 1	1	2	3	4	5
27. Saya menghabiskan waktu sendirian bersama Tuhan dalam doa dengan dua arah. V 6	1	2	3	4	5
28. Saya perlu memaafkan seseorang. V 14	1	2	3	4	5
29. Saya berpuasa secara diam-diam dihadapan Tuhan. V 16	1	2	3	4	5
30. Hartaku tersimpan di Surga. V21	1	2	3	4	5
31. Saya mencoba melayani baik Tuhan dan uang. V 24	1	2	3	4	5
32. Saya percayakan Tuhan untuk kebutuhan badaniah saya. V 25	1	2	3	4	5
33. Saya khawatir akan apa yang akan terjadi di masa depan. V 34	1	2	3	4	5

Matius Pasal 7

34. Saya sering menghakimi orang lain. V 1	1	2	3	4	5
35. Saya memberikan mutiara kepada babi. V 6	1	2	3	4	5
36. Ketika saya berdoa saya mencari, meminta dan mengetuk. V 7	1	2	3	4	5
37. Saya memperlakukan orang lain sebagaimana saya ingin diperlakukan. V 12	1	2	3	4	5
38. Ketika saya mengambil keputusan saya memilih gerbang menuju kehidupan. V 14	1	2	3	4	5
39. Orang lain dapat melihat saya seorang Kristen dari kelakuan saya. V 16	1	2	3	4	5
40. Saya mendengarkan dan mentaati Tuhan ketika Dia sedang berbicara dalam hidup saya. V 21	1	2	3	4	5
41. Saya sedang membangun hidup saya di atas batu karang dan bukan pasir. V 24	1	2	3	4	5

Sebagai penutup, sebagai seorang murid Yesus Kristus, secara singkat deskripsikanlah komitmen-komitmen apapun yang anda percayai yangTuhan sedang arahkan untuk anda lakukan:

Terhadap Tuhan:

_____
_____
_____
_____

Dalam hubungan-hubungan anda dengan keluarga, teman-teman dan orang lain:

_____
_____
_____
_____

Terhadap murid-murid lainnya (gerejaNya):

_____
_____
_____
_____

Terhadap musuh-musuh dan mereka yang belum mendengar kabar baikNya:

_____
_____
_____
_____